

**PENGARUH TEKNIK 3M (MEWARNAI, MENGGUNTING, DAN  
MENEMPEL) TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK  
KELOMPOK B TK PGRI AR-RUSYDA TRUMON  
ACEH SELATAN**

**Skripsi**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
sarjana pendidikan

oleh

Alvianita  
1911070076



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2024**

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**PENGARUH TEKNIK 3M (MEWARNAI, MENGGUNTING, DAN  
MENEMPEL) TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS  
ANAK KELOMPOK B TK PGRI AR- RUSYDA TRUMON ACEH  
SELATAN**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan  
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 02 September 2024

Pembimbing I : Fitriani, M.Pd  
NIDN : 1325019301

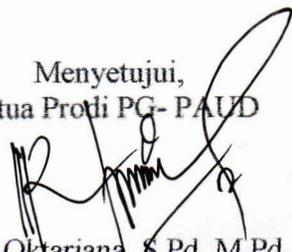
Pembimbing II : Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd  
NIDN : 1306108501

Penguji I : Dr. Syarfuni, M.Pd  
NIDN : 0128068203

Penguji II : Helnita S.Pd., M.Pd  
NIDN : 1319089301



Menyetujui,  
Ketua Prodi PG- PAUD



Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd  
NIDN : 1306108501

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena



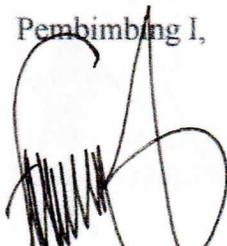
Dr. Syarfuni, M.Pd  
NIDN : 0128068203

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Alvianita  
NIM : 1911070076  
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : pengaruh teknik 3 M (mewarnai, menggunting, dan menempel) terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B TK PGRI Ar- rusyda Trumon Aceh Selatan

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

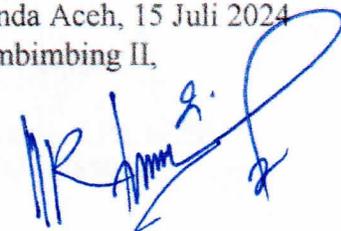
Pembimbing I,



Fitriani M. Pd  
NIDN:1325019301

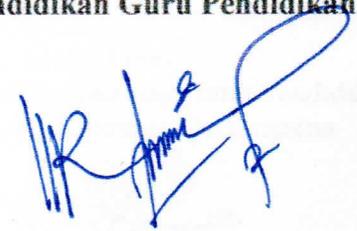
Banda Aceh, 15 Juli 2024

Pembimbing II,



Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd  
NIDN:1306108501

Mengetahui,  
Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd  
NIDN : 1306108501

## LEMBAR PERSETUJUAN

### PENGARUH TEKNIK 3M (MEWARNAI, MENGGUNTING, DAN MENEMPEL) TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B TK PGRI AR-RUSYDA TRUMON ACEH SELATAN

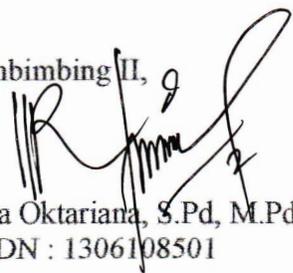
Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan  
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 30 Juli 2024

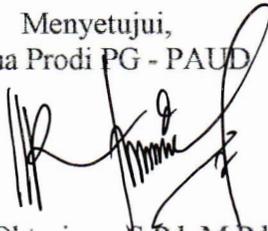
Pembimbing I,

  
Fitriani, M.Pd  
NIDN : 1325019301

Pembimbing II,

  
Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd  
NIDN : 1306108501

Menyetujui,  
Ketua Prodi PG - PAUD

  
Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd  
NIDN : 1306108501

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

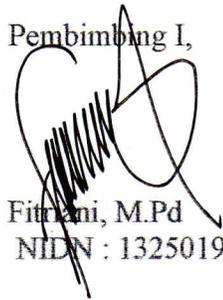
  
D. Syarfuni, M.Pd  
NIDN : 0128068203

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul “ Pengaruh teknik 3M (mewarnai, menggunting, dan menempel) terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B TK PGRI ar-rusyda trumon aceh selatan ” telah dipertahankan dalam ujian skripsi oleh Alvianita, 1911070076, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh pada Senin, 2 September 2024

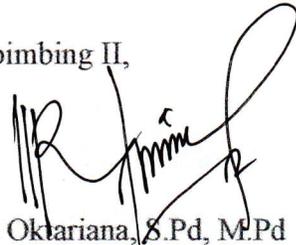
Menyetujui

Pembimbing I,



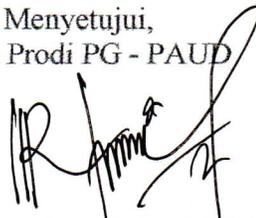
Fitrani, M.Pd  
NIDN : 1325019301

Pembimbing II,



Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd  
NIDN : 1306108501

Menyetujui,  
Ketua Prodi PG - PAUD



Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd  
NIDN : 1306108501

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Syarifuddin, M.Pd.  
NIDN : 0128068203

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alvianita

NIM : 1911070076

Prodi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa hasil penelitian atau skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik Sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti plagiasi atau jiplakan, saya siap menerima sanksi akademis dari program studi, Dekan FKIP atau Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena.

Banda Aceh, 30 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



*Alvianita*  
Alvianita

NIM: 1911070076

## KATA PENGANTAR

### **Bismillahirrahmanirrahim**

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridha yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Teknik 3m (Mewarnai, Menggunting, Dan Menempel) Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Tk PGRI Ar-Rusyda Trumon Aceh Selatan”**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi PG-PAUD Universitas Bina Bangsa Getsempena. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda Ibunda tercinta atas do'a, pengertian dan kesabarannya dalam mendampingi dan menunggu sejak mulai studi hingga selesainya skripsi ini.
2. Dr.Hj. Lili Kasmini, S.Si, M.Si, selaku Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan penulisan skripsi.
3. Dr. Syarfuni, M,Pd, selaku Dekan FKIP Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan penulisan skripsi.

5. Fitriani, M.Pd. selaku pembimbing I, yang ditengah-tengah kesibukannya dapat memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan penulisan skripsi.
4. Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd, selaku Ketua Program Studi PG-PAUD Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh dan juga selaku pembimbing II ditengah-tengah kesibukannya dapat memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan penulisan skripsi.
7. Bapak dan ibu dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah memberikan banyak bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan.
8. Abang dan adik-adik saya yang telah mendukung seraf memberi semangat dalam pelaksanaan pembuatan skripsi ini.
9. Teman-teman guru dan karyawan-karyawati Program Studi PG-PAUD Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh atas dukungannya.
10. Teman-teman mahasiswa Program Studi PG-PAUD Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh angkatan 2019, sebagai teman berbagi rasa suka, duka dan atas segala bantuan kerjasamanya sejak mengikuti studi sampai penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Banda Aceh, Oktober 2023

Penulis

**ALVIANITA**  
NIM : 1911070076

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSRACK .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Pembatasan Masalah .....	3
1.4 Rumusan Masalah .....	4
1.5 Tujuan Penelitian .....	4
1.6 Manfaat Penelitian .....	4
1.7 Hipotesis Penelitian .....	5
1.8 Definisi Istilah .....	6
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Pendidikan Anak Usia Dini .....	7
2.1.1 Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini .....	7
2.1.2 Pendidikan Anak Usia Dini .....	9
2.2 Teknik 3M (Mewarnai, Menggunting dan Menempel) .....	10
2.2.1 Mewarnai .....	10
2.2.2 Menggunting .....	12
2.2.3 Menempel .....	14
2.3 Motorik Halus .....	15
2.3.1 Pengertian Motorik Halus AUD .....	15
2.3.2 Pengembangan Keterampilan Motorik Halus AUD .	18
2.4 Penelitian Relevan .....	21
2.5 Kerangka Berpikir .....	25
<b>BAB III. PROSEDUR PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	26
3.2 Subjek dan Objek Penelitian .....	26

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
3.4 Desain Penelitian .....	27
3.5 Pengumpulan Data .....	28
3.6 Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	39
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	41
4.3 Hasil Penelitian Preetes .....	44
4.4 Pembahasan .....	49
<b>BAB V. KESIMPULAN .....</b>	<b>54</b>
5.1 Kesimpulan .....	54
5.2 Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

2.1 Gambar Kerangka Berpikir Penelitian .....	25
---	----

## DAFTAR TABEL

2.1 Program Pengembangan Motorik Halus .....	20
3.1 Indikator Motorik Halus Permendikbud 137Tahun 2014 ..	29
3.3 Kisi-kisi Preetst .....	29
3.4 Kisi-kisi Postest .....	30
4.1 Keadaan Guru TK Ar-Rusyida Trumon .....	39
4.2 Jumlah Anak TK Ar-Rusyida Trumon .....	41
4.3 Nilai Pretest .....	44
4.4 Nilai Postest .....	45
4.4 Hasil Preetes dan Postest untuk MD .....	46

## ABSTRAK

Alvianita. 2024. Pengaruh Teknik 3M (Mewarnai, Menggunting, Dan Menempel) Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B TK PGRI Ar-Rusyda Trumon Aceh Selatan. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Pembimbing I Fitriani, M.Pd Pembimbing II. Riza Oktariana, S.Pd. M.Pd

Keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin misalnya mengeti, menjahit dan lain-lain. Rumusan dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan Teknik 3M (mewarnai, menggunting dan menempel) berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B TK PGRI Ar-Rusyda Trumon Aceh Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan Teknik 3M (mewarnai, menggunting dan menempel) terhadap kemampuan motorik halus anak Kelompok B TK PGRI Ar-Rusyda Trumon Aceh Selatan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *one group Desain posttest-pretest*. Penelitian eksperimen semu adalah jenis penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen dengan jumlah sampel sebanyak 15 anak kelompok B TK PGRI Ar-Rusyda Trumon Aceh Selatan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan Teknik 3M dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak di TK PGRI Ar-Rusyda Trumon Aceh Selatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil kegiatan pre-test sebesar 9,6 dan nilai post-test diperoleh sebesar 13,13. Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima normal. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan Teknik 3M (mewarnai, menggunting dan menempel) dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B TK PGRI Ar-Rusyda Trumon Aceh Selatan.

Kata kunci : Teknik 3 M, Motorik Halus, Kelompok B

## **ABSTRACT**

*Alvianita. 2024. The Effect of the 3M Technique (Coloring, Cutting, and Sticking) on the Fine Motor Ability of Group B Children at PGRI Ar-Rusyda Trumon Kindergarten, South Aceh. Thesis, Early Childhood Education Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and education... Supervisor I Fitriani, M.Pd Supervisor II. Riza Oktariana, S.Pd. M.Pd*

Fine motor skills are the organization of the use of a group of small muscles such as the fingers and hands which often require precision and hand-eye coordination, skills which include the use of tools for work and small objects or control of machines such as typing, sewing and so on. -other. The formulation in this research is whether the use of the 3M technique (coloring, cutting and sticking) has an effect on the fine motor skills of group B children at TK PGRI Ar-Rusyda Trumon South Aceh. The aim of this research was to determine the effect of using the 3M technique (colouring, cutting and sticking) on the fine motor skills of Group B children at TK PGRI Ar-Rusyda Trumon South Aceh. This research is a type of one group research with posttest-pretest design. Quasi-experimental research is a type of research that has a control group, but cannot fully function to control external variables that influence the implementation of the experiment with a sample size of 15 children in group B of TK PGRI Ar-Rusyda Trumon, South Aceh. The results of this research indicate that the use of the 3M technique can improve children's fine motor development at the PGRI Ar-Rusyda Trumon Kindergarten, South Aceh. This is proven by the average score of the pre-test activity results being 9.6 and the post-test score obtained being 13.13. It can be concluded that  $H_a$  is accepted as normal. The results of this research indicate that the use of the 3M technique (coloring, cutting and sticking) can improve the fine motor skills of group B children at TK PGRI Ar-Rusyda Trumon, South Aceh.

Keywords: 3 M Technique, Fine Motor, Group B

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk pendidikan yang ada di jalur pendidikan formal. Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini, secara khusus bukan bertujuan untuk memberikan anak pengetahuan *kognitif* (kecerdasan intelektual) sebanyak-banyaknya, tetapi mempersiapkan mental dan fisik anak untuk mengenal dunia sekitarnya secara *adaptive* (bersahabat). Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan, sosio emosional, bahasa dan komunikasi.

Salah satu kemampuan anak yang berkembang dengan pesat adalah kemampuan fisik atau motoriknya. Pengembangan fisik/motorik dibagi menjadi dua yaitu motorik halus dan motorik kasar. Tetapi peneliti hanya akan membahas tentang motorik halus. Menurut Sumantri (2018:143), keterampilan motorik halus adalah

pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin misalnya mengeti, menjahit dan lain-lain. Mahendra dalam Sumantri (2015:143) mengemukakan bahwa motorik halus adalah keterampilan-keterampilan yang memerlukan kemampuan untuk mengontrol otot-otot kecil/halus untuk mencapai pelaksanaan keterampilan yang berhasil.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan dari tanggal 15 Desember 2023 pada kelompok B TK PGRI Ar-Rusyda Trumon Aceh Selatan, kemampuan motorik halus anak masih tergolong rendah. Hal ini terlihat pada saat kegiatan menggunting dan menempel banyak hasil kerja anak yang kurang baik, dari 15 anak, hanya 5 anak yang mampu melakukan kegiatan menggunting, menempel yang baik sedangkan 10 anak lainnya masih menggunting asal jadi saja. Secara umum anak kelompok B di TK PGRI Ar-Rusyda Trumon Aceh Selatan belum mampu menggunting sesuai dengan pola dan belum mampu menempel gambar dengan tepat sesuai dengan perintah guru. Guru kelompok B TK PGRI Ar-Rusyda Trumon Aceh Selatan juga mengemukakan bahwa anak kesulitan memanfaatkan bahan-bahan untuk digunting dan dibentuk sesuai pola yang diperintahkan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan motorik anak adalah dengan memanfaatkan bahan-bahan seperti kain dan kertas yang selanjutnya dijadikan karya seni dengan teknik 3M (Mewarnai, Menggunting dan Menempel).

Menurut Aini (2020: 31) menggunting merupakan kegiatan motorik yang menarik bagi anak-anak, sedangkan menempel merupakan suatu teknik penyelesaian dalam membuat aneka bentuk kerajinan tangan dari bahan kertas dengan memakai lem secara langsung dengan menggunakan jari-jari tangan.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa pentingnya bermain mewarnai, menggunting dan menempel untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kemampuan motorik halus anak melalui bermain mewarnai, menggunting dan menempel dengan judul “Pengaruh 3M (Mewarnai, Menggunting dan Menempel) Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B TK PGRI Ar-Rusyda Trumon Aceh Selatan”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurang pahamnya para orang tua dan guru dalam merancang kegiatan yang bisa mengembangkan kemampuan motorik halus anak
2. Kegiatan menggunting, menempel masih kurang diperhatikan guru
3. Kurangnya minat anak terhadap permainan yang diberikan guru

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah diatas, agar permasalahan yang dikaji dapat terarah, maka penulis batasi pada pengaruh mewarnai, menggunting dan menempel terhadap

kemampuan motorik halus anakkelompok B TK PGRI Ar-Rusyda Trumon Aceh Selatan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan 3M (mewarnai, menggunting dan menempel) berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B TK PGRI Ar-Rusyda Trumon Aceh Selatan ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan 3M (mewarnai, menggunting dan menempel) terhadap kemampuan motorik halus anak Kelompok B TK PGRI Ar-Rusyda Trumon Aceh Selatan.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat sebagai berikut:

a) Manfaat secara teoritis:

Secara teoritis penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran tentang teori penggunaan teknik 3M dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

b) Manfaat secara praktis:

1. Bagi guru

Dapat di jadikan acuan bagi guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas dalam rangka mengembangkan motorik halus anak melalui teknik 3M.

2. Bagi peserta didik

Dapat menumbuhkan kreativitas anak melalui teknik 3M dalam memanfaatkan barang-barang bekas di sekitarnya dengan menjadikan karya bernilai seni.

3. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan, wawasan berpikir penulis dan mendapatkan pengalaman langsung dari penggunaan metode bermain dengan permainan 3M pada anak usia dini

### **1.7 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau salah yang bersifat sementara, dia akan di tolak jika salah,dan akan di terima jika fakta-fakta membenarkannya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho : Penggunaan teknik 3 M tidak berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B TK PGRI Ar-Rusyda Trumon Aceh Selatan.

Ha : Penggunaan teknik 3 M berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B TK PGRI Ar-Rusyda Trumon Aceh Selatan.

## 1.8 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, berikut didefinisikan istilah-istilah tersebut.

### 1. Teknik 3M (Mewarnai, Menggunting dan Menempel)

Mewarnai adalah suatu bentuk kegiatan kreativitas, dimana anak diajak untuk memberikan suatu atau beberapa goresan warna pada suatu bentuk atau pola gambar, sehingga terciptalah sebuah karya seni. Menggunting merupakan kegiatan memotong dengan memakai gunting untuk melatih motorik halus anak, sedangkan menempel merupakan teknik penyelesaian dalam membuat aneka bentuk kerajinan tangan dari bahan kertas dengan memakai lem secara langsung dengan menggunakan jari-jari tangan.

### 2. Motorik halus

Motorik halus adalah koordinasi penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek atau pengontrolan lainnya.

### 3. Anak Usia Dini

Pendidikan Anak usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pendidikan Anak Usia Dini**

##### **2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini**

Anak usia dini adalah anak yang berkisar antara usia 0-8 tahun(Syaodih, 2018:7). Jalal dalam Musfiroh (2018:1)menyatakan bahwa anak usia dini adalah anak usia 0-6 tahun; yakni anakmenyelesaikan masa kanak-kanak, sedangkan menurut Beichler dan Snowman dalam Soemiarti (2018:44) anak usia dini adalahanak yang berusia antara 3-6 tahun. Dari berbagai definisi tersebut dapat ditegaskan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun yangsedang berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik fisikmaupun mental. Dalam penelitian ini anak usia dini yang diteliti yaitu padakisaran umur 5-6 tahun yang sedang berada pada kelompok TK B.

Anak usia dini merupakan manusia kecil yang memiliki potensiyang masih harus dikembangkan. Anak usia dini memiliki karakteristiktertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa serta akanberkembang menjadi manusia dewasa seutuhnya (Hartati, 2019: 7). Oleh karena itu anak usia dini membutuhkan bimbingan dari orang dewasaagar potensi yang dimiliki oleh anak dapat berkembang secara maksimalsehingga anak akan tumbuh dan berkembang menjadi individu yangberkualitas dengan potensi yang dimiliki anak.

Anak usia dini memiliki ciri kepribadian yang unik dan berbedadengan orang dewasa, oleh karena itu pada masa anak usia dini merupakan masa yang penting untuk mengembangkan semua aspek perkembangan anak. Menurut Rusdinal (2017:21), anak usia dini memiliki sifat suka meniru tanpa mempertimbangkan kemampuan yang ada padanya selain itu anak usia dini mempunyai sikap jujur yang menunjukkan kepolosan seorang anak, hal ini didorong oleh rasa ingin tahu dan ingin mencoba sesuatu yang diminati dan kadang muncul secara spontan.

Anak selain tumbuh secara fisik, juga berkembang secara psikologis. Tidak bisa anak yang dulu sewaktu masih bayi tampak begitu lucu dan penurut, sekarang pada usia 3 tahun misalnya, juga tetap dituntut untuk lucu dan penurut. Ada fase-fase perkembangan yang dilaluinya dan anak menampilkan berbagai perilaku sesuai dengan ciri-ciri masing-masing fase perkembangan tersebut (Syaodih, 2018: 13).

Menurut Hartati (2016:23) untuk menstimulus kecerdasan emosional anak pada awalnya adalah dengan mengoptimalkan peran anak dalam kehidupan sehari-hari. Langkah tersebut dapat diawali dengan mengembangkan lima wilayah kecerdasan emosional, antara lain kemampuan mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain serta membina hubungan yang baik dengan orang lain.

Anak usia dini merupakan masa emas dimana perkembangan otak atau berkembang sangat pesat atau lebih tepatnya saat yang penting untuk merangsang kemampuan berpikir anak secara optimal. Belajar sejak kecil berarti menerapkan pengetahuan yang dibutuhkan otak anak selama tahun-tahun awal perkembangan

mereka. Pembelajaran yang tepat sejak dini diharapkan dapat menunjang perkembangan mental yang dapat meningkatkan motivasi belajar agar lebih bergairah dan lebih cerdas.

### **2.1.2 Pendidikan Anak Usia Dini**

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Rentang anak usia dini menurut Pasal 28 UU Sisdiknas No.20/2016 ayat 1 adalah 0-6 tahun. Sementara menurut kajian rumpun keilmuan PAUD dan penyelenggaraannya di beberapa negara, PAUD dilaksanakan sejak usia 0-8 tahun. Penyelenggaraan PAUD jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK)/Raudhatul Atfal (RA) dan bentuk lain yang sederajat, yang menggunakan program untuk anak usia 4-6 tahun. Sedangkan penyelenggaraan PAUD jalur

pendidikan nonformal berbentuk Taman Penitipan Anak (TPA) dan bentuk lain yang sederajat, yang menggunakan program untuk anak usia 0 – <2 tahun, 2 – <4 tahun, 4 – 6 tahun dan Program Pengasuhan untuk anak usia 0 – 6 tahun; Kelompok Bermain (KB) dan bentuk lain yang sederajat, menggunakan program untuk anak usia 2 – <4 tahun dan 4–6 tahun.

Dari hasil definisi diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak menjadi tumbuh secara optimal.

## **2.2 Teknik 3M (Mewarnai, Menggunting dan Menempel)**

### **2.2.1 Mewarnai**

Menurut Sumantri (2018 :35) menyatakan bahwa ada beberapa tahapan dalam melakukan mewarnai anak usia 5-6 tahun yaitu sebagai berikut :

1. Memegang alat untuk mewarnai seperti pensil warna, spidol warna, crayon, dan alat warna lainnya dengan baik dan benar.
2. Menggunakan alat untuk mewarnai seperti pensil warna, spidol warna, crayon, dan alat warna lainnya dengan baik dan benar.
3. Menggerakkan tangan dengan lentur saat mewarnai.
4. Membubuhi atau memberi warna yang benar sesuai gambar.

Mewarnai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mewarnai merupakan memberikan warna: mengecat dan sebagainya, menandai dengan warna tertentu; mempengaruhi. Mewarnai juga dapat memberi warna disebuah gambar atau benda yang kita inginkan agar terlihat menarik dan juga mempunyai nilai seni untuk dilihatnya. (Widia, 2017:34)

Mewarnai merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan bagi anak usia dini sehingga sangat cocok diterapkan pada anak usia taman kanak-kanak. Secara harfiah mewarnai merupakan membubuhkan warna pada sebuah pola gambar. Kegiatan mewarnai dapat juga melatih keterampilan pada anak dengan dibuktikannya hasil mewarnai tidak keluar dari pola garis pada sebuah gambar. Sedangkan kerapian dibuktikan hasil mewarnai dengan sabar dan bersih. Kesabaran dibuktikan dengan anak sabar ketika mewarnai dan mengekspresikan keinginan untuk memberi atau membuat warna pada objek yang akan diwarnai (Pusat Bahasa. 2018: 51)

Mewarnai merupakan proses memberikan warna suatu media yang sudah bergambar dan sesuai dengan objek yang diberikan. Anak sangat senang meletakkan warna pada saat mengisi pola pada sebuah gambar yang akan diwarnai danyanak suka membubuhkan warna dengan berbagai media. Pengertian mewarnai tersebut merupakan kegiatan menggoreskan warna pada obyek gambar. Kegiatan tersebut dapat melatih keterampilan dan kesabaran pada anak usia dini.

Dapat disimpulkan bahwa warna merupakan unsur rupa yang terbuat dari pigmen (zat warna) yang berwujud keindahan dan dapat dinikmati oleh indera penglihatan manusia. Warna dikelompokkan dalam 3 kategori warna , yaitu: warna

primer, warna sekunder, dan warna tersier. Dan ada juga warna analogus, dan warna kontras atau komplementer.

### **2.2.2 Menggunting**

Dalam melatih kemampuan motorik halus anak dalam menggunting, selain jenis gunting sebagai penentu keberhasilan anak dalam menggunting, tahapan-tahapan menggunting juga sangat penting dilakukan dengan tujuan mengajarkan anak menggunting dimulai dari yang mudah ke yang sulit. Menurut bentuk (Anwar, 2020). Adapun perkembangan menggunting bagi anak usia dini yaitu:

1. Menggunting sekitar pinggiran kertas
2. Menggunting dengan sepenuh bukaan gunting
3. Membuka dan menggunting terus menerus sepanjang kertas
4. Menggunting diantara dua garis lurus;
5. Menggunting bentuk akan tetapi tidak pada garis
6. Menggunting pada garis tebal dan terkendali
7. Menggunting bermacam-macam bentuk.

Gunting berguna untuk melatih anak agar mampu menggunakan alat, dan melatih keterampilan memotong objek gambar. Hal ini membantu perkembangan motorik, latihan keterampilan, sikap, dan apresiatif bagi anak. Keterampilan yang akan didapat oleh anak antara lain; keterampilan mengoperasikan alat gunting untuk memotong kertas, keterampilan memotong di tempat yang benar, kecermatan mana yang harus dipotong dan mana yang tidak boleh dipotong, dan ketahanan mengerjakan memotong dengan waktu yang relatif lama bagi anak (Nuraini dan Sujiono, 2017:29).

Sikap anak didapatkan melalui suka atau tidak suka dengan hasil potongan yang telah ia lakukan untuk ditempatkan (dipasang pada tempat yang telah disediakan). Setelah ia potong sebelum dibubuhi lem ia coba pasang pas atau tidak, bagus atau tidak, salah atau benar. Dari beberapa hal yang telah ia lakukan tentu akan melatih sikap anak terhadap yang ia lakukan dan tata cara yang harus dijalankan. (Nuraini dan Sujiono, 2017:30).

Gambar yang akan digunting oleh anak sudah mempunyai batas yang telah dirancang oleh penggambar. Yaitu garis yang membatasi gambar atau kontur bidang. Kegiatan menggunting dapat dilakukan dengan cara menggunting di luar objek gambar yang diwarnai dengan jarak kira-kira 1mm sehingga ruang warna tidak dikurangi dan tidak ada kelebihan kertas putih. Objek gambar yang diwarnai dengan media basah akan lebih sulit pemotongannya. Maka harus ditunggu sampai gambar tersebut sampai kering benar, karena kertas yang lembek akan gampang sobek bila digunting (Aini, 2020:17).

Dari hasil definisi diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa menggunting adalah memotong berbagai aneka kertas atau bahan-bahan lain dengan mengikuti alur, garis atau bentuk-bentuk tertentu merupakan salah satu kegiatan yang mengembangkan motorik halus anak.

### **2.2.3 Menempel**

Secara umum tahapan menempel menurut Sumanto (2019:35) adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, dimulai dengan menentukan bentuk, ukuran, warna kertas yang digunakan. Juga dipersiapkan bahan dan alat yang diperlukan untuk menempel,
2. Tahap pelaksanaan, yaitu melakukan kegiatan menempel tahap demi tahap sesuai gambar pola dengan rapi sampai selesai dengan baik.
3. Tahap penyelesaian, yaitu menempelkan hasil guntingan di atas bidang gambar atau kertas kosong atau pada pola dan tempat yang tersedia.

Menempel merupakan kegiatan lanjut dari menggunting, menempel ini adalah kegiatan kedua dari kegiatan 3M. Penempelan gambar dikatakan baik jika tepat pada tempat yang telah disediakan berupa bentuk kolom kosong yang terdapat garis pinggirnya untuk membatasi objek gambar yang telah diwarnai (Nuraini dan Sujiono, 2017:31).

Anak usia dini masih sangat tergantung orang lain dalam mengerjakan kegiatan seni. Maka Anda sebagai pendidiknya sebaiknya membimbing dengan cara membantu sambil ikut memegang kertas gambar yang akan ditempelkan karena proses menempel ini sangat diperlukan latihan secara berulang-ulang. Untuk meletakkan kertas yang sudah dioleskan lem akan sulit bagi anak, sebab kertas yang sudah terolesi lem begitu menempel kertas lain akan mudah lengket dengan kertas lain tersebut, padahal apabila

posisi kertas tersebut belum pas maka sangat sulit untuk dilepas lagi (Soemarjadi, 2018:27).

Penggunaan lem sebaiknya tidak menggunakan lem yang beraia (encer sekali), karena akan menjadikan potongan gambar mudah kusut karena basah. Proses dalam menempel mempunyai tujuan motorik yang sangat nyata, karena dalam menempel potongan gambar diperlukan ketelitian, kesabaran, keterampilan dalam proses penempelan gambar. Untuk kegiatan menempelkan gambar telah disediakan tempat yang biasanya sudah ada batas-batasnya. Urutan mewarnai, menggunting dan menempel merupakan satu rangkaian walaupun pelaksanaannya sendiri-sendiri. (Daeng, 2016: 42).

Dari hasil definisi diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa menempel adalah aktifitas menyusun benda-benda dan potongan-potongan kertas dan sebagainya, yang ditempelkan pada bidang datar dan merupakan kesatuan karya seni.

## **2.3 Motorik Halus**

### **2.3.1 Pengertian Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun**

Bidang pengembangan fisik motorik pada anak meliputi pengembangan motorik kasar dan motorik halus. Kemampuan anak dalam keterampilan motorik yang berbeda akan mengalami perbedaan pula dalam penyesuaian sosial dan pribadi anak (Sumantri, 2017: 143). Contoh keterampilan berfungsi membantuanak untuk memperoleh kemandiriannya, sedangkan sebagian lainnya berfungsi untuk mendapatkan penerimaan sosial, karena tidak mungkin mempelajari keterampilan motorik halus secara serempak, misalnya anak hanya memusatkan perhatian untuk

mempelajari benda-benda hasil meronce, merupakan benda-bendahiasan yang menarik yaitu berbentuk kalung manik, anting-anting manik, ikatpinggang, tas tali dan lain-lain.

Kata keterampilan sama artinya dengan kata cekatan. Terampil atau cekatan menurut Soemarjadi, dkk (2016: 2) adalah kepandaian ataupun kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan dengan cepat dan benar. Seseorang yang dapat melakukan sesuatu dengan cepat tetapi salah tidak dapat dikatakan terampil. Demikian pula apabila seseorang dapat melakukan sesuatu dengan benar tetapi lambat, juga tidak dapat dikatakan terampil. Keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek atau pengontrolan terhadap mesin, misalnya mengetik, menjahit dan lain-lain sehingga menghasilkan lipatan yang baik. (Pekerti, 2019: 43)

Teori tentang motorik halus dikemukakan oleh Elizabeth B. Hurlock (2018) menyatakan bahwa perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerak tubuh dan otak sebagai pusat gerak. Gerak ini secara jelas dibedakan menjadi gerak kasar dan halus.

Motorik halus adalah aktivitas motorik yang melibatkan aktivitas otot-otot kecil atau halus gerakan ini menuntut koordinasi mata dan tangan serta pengendalian gerak yang baik yang memungkinkannya melakukan ketepatan dan kecermatan dalam gerak (Daeng, 2016:72)

Yudha M Saputra dan Rudyanto (2019: 118) menjelaskan bahwa motorik halus adalah kemampuan anak dalam beraktivitas dengan menggunakan otot-otot halus (kecil) seperti menulis, meremas, menggenggam, menggambar, menyusun balok dan memasukkan kelereng. Friedrich Frobel (asas bekerja sendiri) berpendapat bahwa menggambar diawali dengan membuat garis vertikal dan horizontal, *spielgaben* dan *spielformen* dengan permainan bentuk, alat permainan untuk berfobel (pekerjaan tangan) misalnya mozaik, menganyam kertas, kertas lipat dan tanah liat (Depdiknas, 2017: 11).

Menurut Samsudin, (2018:3) mber pengetahuan adalah alat indra pengamatan permulaannya oleh karena itu didalam pelajaran harus menggunakan benda-benda yang sebenarnya, benda tersebut diamati dari segala segi dengan alat indera anak. Pendapat lain tentang keterampilan motorik halus (*fine motor skill*) yaitu keterampilan yang memerlukan kemampuan untuk mengendalikan otot-otot kecil untuk dapat melakukan keterampilan yang berhasil. Menurut Magil (Sumantri, 2019: 143), “keterampilan memerlukan ketepatan derajat tinggi untuk berhasilnya keterampilan ini”. Keterampilan jenis ini sering disebut sebagai keterampilan yang memerlukan koordinasi mata tangan (*hand-eye coordination*).

Menulis, menggambar, bermain piano adalah contoh-contoh keterampilan tersebut. Untuk mengembangkan motorik halus pada anak usia 4-6 tahun di Taman kanak-kanak agar berkembang secara optimal, maka perlu memperhatikan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Depdiknas, (2017: 13), yaitu:

- a. Memberikan kebebasan untuk berekspresi pada anak.

- b. Melakukan pengaturan waktu, tempat, media (alat dan bahan) agar dapat merangsang anak untuk berkreasi.
- c. Memberikan bimbingan kepada anak untuk menentukan teknik/cara yang baik dalam melakukan kegiatan dengan berbagai media
- d. Menumbuhkan keberanian anak dan hindarkan petunjuk yang dapat merusak keberanian dan perkembangan anak.
- e. Membimbing anak sesuai dengan kemampuan dan taraf perkembangannya. Memberikan rasa gembira dan menciptakan suasana yang menyenangkan pada.

Dari hasil definisi di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan motorik halus anak usia dini adalah keterampilan yang dimiliki anak usia 0-8 tahun dimana keterampilan tersebut mengkoordinasikan penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dan tangan.

### **2.3.2 Pengembangan Keterampilan Motorik Halus pada Anak Usia 5-6 Tahun**

Pendidik yang paling penting dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak, harus mengetahui terlebih dahulu tahapan perkembangan anak, sehingga pendidik dapat menemukan tindakan yang tepat dalam melaksanakan program pengembangan tersebut. Perkembangan keterampilan motorik anak melalui berbagai tahapan.

Menurut (Wardani, dkk. 2021: 23) menyatakan bahwa proses perkembangan belajar motorik anak usia dini terjadi dalam 3 tahap yaitu:

a. Tahap verbal kognitif

Tahap ini merupakan tahap awal dalam belajar gerak, tahap ini disebut fase kognitif karena perkembangan yang menonjol terjadi pada diri anak adalah menjadi tahu tentang gerakan yang dipelajari, sedangkan penguasaan gerakannya sendiri masih baik karena masih dalam taraf mencoba-coba gerakan. Pada tahap kognitif, proses belajar gerak diawali dengan aktif berpikir tentang gerakan yang dipelajari. Anak yang belajar gerak berusaha mengetahui dan memahami gerakan dari informasi yang diberikan kepadanya. Informasi bisa bersifat verbal atau bersifat visual. Informasi verbal adalah informasi berbentuk penjelasan menggunakan kata-kata. ( Indrijati. 2017:62).

b. Tahap asosiatif

Tahap ini disebut juga tahap menengah. Tahap ini ditandai dengan tingkat penguasaan gerakan dimana anak sudah mampu melakukan gerakan-gerakan dalam bentuk rangkaian yang tidak tersendat-sendat pelaksanaannya. Dengan tetap mempraktekkan berulang-ulang, pelaksanaan gerakan akan menjadi semakin efisien, lancar, sesuai dengan keinginannya, dan kesalahan gerakan semakin berkurang. Pada tahap ini perkembangan anak usia dini sedang memasuki masa pemahaman dari gerakan-gerakan yang sedang dipelajari. Pada fase ini merangkaikan bagian-bagian gerakan menjadi rangkaian gerakan secara terpadu merupakan unsur penting untuk menguasai berbagai gerakan keterampilan. ( Indrijati. 2017:62).

c. Tahap otomasi

Pada tahap ini dapat dikatakan sebagai fase akhir dalam belajar gerak. Tahap ini ditandai dengan tingkat penguasaan gerakan dimana anak mampu melakukan gerakan keterampilan secara otomatis. Tahap ini dikatakan sebagai tahap otonom karena anak mampu melakukan gerakan keterampilan tanpa terpengaruh walaupun pada saat melakukan gerakan itu anak harus memperhatikan hal-hal lain selain gerakan yang dilakukan. Hal ini bisa terjadi karena gerakannya sendiri sudah bisa dilakukan secara otomatis. (Nurlaili. 2019: 32)

Perkembangan keterampilan motorik anak TK berada pada tahap asosiatif. Pada tahap ini perkembangan anak usia dini sedang memasuki masa pemahaman dari gerakan-gerakan yang sedang dipelajari. Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan motorik halus yaitu kegiatan melipat kertas. Pembelajaran melipat kertas dalam pelaksanaannya, pendidik haruslah mengikuti langkah kerja melipat. Hal ini ditujukan agar peserta didik mudah untuk memahami dan mampu mengikuti setiap tahapan dalam melipat kertas. Keterampilan motorik halus anak dapat ditingkatkan dengan menyusun program kegiatan pengembangan, sehingga motorik anak dapat berkembang secara optimal. Program pengembangan motorik halus anak usia dini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Program Pengembangan Motorik Halus Anak**

Kelompok Usia	Hasil Belajar
5 – 6 Tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="574 1665 1029 1696">1. Menggambar sesuai gagasannya</li> <li data-bbox="574 1717 808 1749">2. Meniru bentuk</li> <li data-bbox="574 1770 1365 1801">3. Melakukan eksplorasi dengan berbagaimedia dan kegiatan</li> </ol>

	<p>4. Menggunakan alat tulis dan alat makandengan benar</p> <p>5. Menggunting sesuai dengan pola</p> <p>6. Menempel gambar dengan tepat</p> <p>7. Mengekspresikan diri melalui gerakanmenggambar secara rinci</p>
--	---

**Sumber: Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014**

visi. Subjek yang digunakan pada uji coba yaitu pada 8 anak usia 4-5 tahun, penerapan media kotakmenggunting menunjukkan hasil 1) anak memiliki ke

**2.4 Penelitian Yang Relevan**

Sebelum peneliti melakukan kajian tentang kemampuan motorik halus anak maka peneliti menuliskan beberapa kajian relevan yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kalsum Harahap (2018 ) dengan judul “Upaya Meningkatkan kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan mengeksplorasi Benda Pada Anak Kelompok B Di Ranurul Ummi Labuhanbatu. Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus pada anak melalui kegiatan mengeksplorasi benda di RA Nurul Ummi Labuhanbatu. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan tiga siklus. Subjek penelitian adalah anak kelompok B di RA Nurul Ummi Labuhanbatu yang berjumlah 15 anak dengan 10 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Alat pengumpulan data utama adalah lembar observasi anak yang terdiri dari empat indikator dengan empat aspek penilaian. Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan motorik halus anak dengan kegiatan mengeksplorasi benda dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Hasil dari tindakan diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan

motorik halus pada anak melalui kegiatan mengeksplorasi benda di RA Nurul Umami Labuhanbatu. Pada kondisi pra siklus kemampuan motorik halus anak masih kurang dengan nilai 19,99 %. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I maka kemampuan anak meningkat menjadi 34,99 % dengan kriteria kurang, dan pada siklus II mencapai nilai 63,32 % dengan kriteria baik. Peningkatan kemampuan motorik halus semakin besar pada siklus III yaitu 88,32% dengan kriteria baik sekali. Dengan demikian, maka hipotesis tindakan yang menyatakan adanya peningkatan kemampuan motorik halus pada anak melalui kegiatan mengeksplorasi benda di RA Nurul Umami Labuhanbatu dapat diterima.

2. Penelitian selanjutnya yaitu Fara Astari Ulfa (2023) dengan judul “ Pengembangan Media Kotak Menggunting untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun.” Keterbatasan dalam pemberian stimulasi yang tepat pada perkembangan motorik halus anak, akan berdampak secara langsung dalam proses kegiatan belajar di sekolah. Seperti kegiatan menulis yang sangat erat dilakukan setiap hari saat pembelajaran. Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu menghasilkan media kotak menggunting yang dapat menstimulasi keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun. Metode yang dilakukan pada penelitian menggunakan R&D (Research and Development), dengan menggunakan model penelitian pengembangan ADDIE yaitu Analisis, Perancangan, Pengembangan, Implementasi dan Evaluasi. Desain media pembelajaran kotak menggunting menggunakan berbagai macam bahan – bahan seperti kertas bufal, kertas art paper, kertas foam dan spons ati. Hasil uji validasi ahli materi diperoleh sebesar

75% yang dinyatakan layak digunakan dengan revisi dan ahlimedia sebesar 90% yang dinyatakan layak digunakan tanpa re luwes dan kekuatan jemari yang lebih baik, 2) anak mampu menggunting pola garis lurus, zig-zag dan lengkung dengan tidak terputus, 3) anak mampu memegang gunting dengan tepat, 4) anak memiliki postur tubuh yang baik saat menggunting, 4) anak sudah tidak takut lagi ketika memegang gunting. Hasil uji keefektifan media kotak menggunting yang telah diuji menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan hasil signifikan sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05, bahwa ada pengaruh penggunaan media kotak menggunting. Sehingga kesimpulan dari penelitian pengembangan ini yaitu media kotak menggunting dapat memberikan stimulasi yang tepat untuk meningkatkan keterampilan motorik halus dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah

3. Jurnal penelitian Siti Nurjanah (2022 ) Implementasi Media Kolase Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak. Anak-anak usia dini perlu dipersiapkan masa depannya untuk dunia yang tidak dapat diprediksi. Salah satu perkembangan motorik yang harus dioptimalkan karena dapat menunjang perkembangan lainnya pada diri anak adalah kemampuan motorik halus. Anggani (Hayati) menjelaskan pada saat anak berada pada usia prasekolah merupakan waktu yang tepat melatih kecakapan motorik halusnya, karena anak diharapkan sudah mampu dalam menggunakan alat

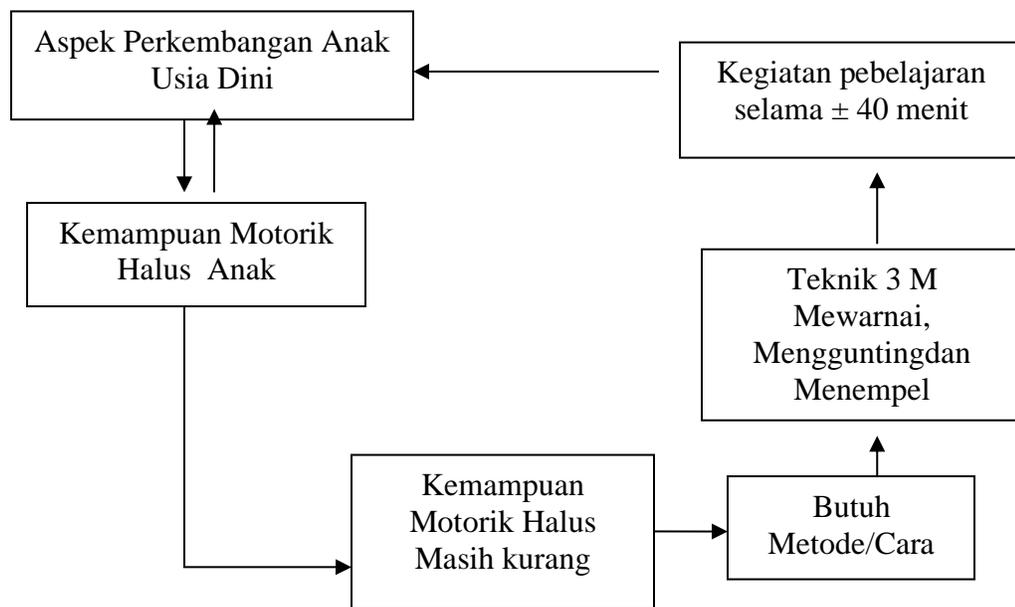
tulis dan menulisnya sesuai dengan contoh yang diberikan, perkembangan motorik halus diperlukan untuk melatih gerak otot serta mensinkronkan tangan dan mata anak sehingga kemampuannya dapat sejalan dengan tahapan usia perkembangannya. Guna lebih mengoptimalkan perkembangan tersebut, maka dibutuhkan aktivitas yang bisa merangsang kemampuan tersebut, yakni ialah melalui kegiatan kolase. Terbukti dengan hasil penelitian dari Nurwita, yang melakukan penelitian kolase dengan sisik ikan, pada kegiatannya membangunketrampilan motorik halus nya anak terbukti dengan anak sudah mampu menyelaraskan gerakan tangan dan matanya, serta bisa menggerakkan jemarinya saat mengoleskan dan menempel lem. Dalam upaya menumbuhkembangkan motorik halus nya anak maka kegiatan kolase ini sangatlah bagus untuk dimanfaatkan, anak secara langsung ikut serta untuk mengerjakan mengisi pola serta kemudian pun bisa membangun sosial emosional anak dalam meningkatkan kesabarannya. Anak membutuhkan ketrampilan mengingat, melihat serta kemudian mengalami untuk bisa menumbuhkan kecakapan motorik halus nya.

4. Safitri Basri (2023) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain Pasir Pada Anak Usia Dini Kelompok B1 Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sudiang”. Hasil yang dicapai setelah melakukan kegiatan bermain pasir yakni: pada siklus I, yang terdiri dari pertemuan I dan II dalam proses kegiatan mengajar guru belum sepenuhnya terlaksana dengan baik dikarenakan guru masih kurang dalam menyampaikan kegiatan bermain pasir sehingga kegiatan bermain pasir anak dapat dikategorikan belum terlaksana dengan

baik (60%). Pada siklus II, yang terdiri dari pertemuan I dan II, proses kegiatan mengajar guru sepenuhnya terlaksana dengan baik dikarenakan guru berada kategori baik dalam menyampaikan kegiatan bermain pasir sehingga kegiatan bermain pasir anak dapat dikategorikan terlaksana dengan baik (80%). Sehingga dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B1 di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sudiang.

## 2.5 Kerangka Berpikir

Salah satu aspek yang perlu dikembangkan adalah kemampuan motorik halus anak. Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berpikir atau alur penelitian ini dapat divisualisasikan dalam sebuah skema sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Skema kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian dilakukan di TK PGRI Ar-Rusyda Trumon Aceh Selatan. Penelitian ini tergolong penelitian eksperimen yang meneliti hubungan sebab akibat dengan memanipulasi satu atau lebih variabel pada satu atau lebih kelompok eksperimental. Hasil yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan kelompok kontrol (yang tidak dimanipulasi). Penelitian ini merupakan jenis penelitian *one group Desain posttest-pretest*. Penelitian eksperimen semu adalah jenis penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono,2018).

#### **3.2 Subjek dan Objek Penelitian**

Menurut Arikunto (2020) subjek penelitian adalah sumber data dalam penelitian". Subjek penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 tahun TK PGRI Ar-Rusyda Trumon Aceh Selatan yaitu sebanyak 15 anak yang terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan.

#### **3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertempat di TK PGRI Ar-Rusyda Trumon Aceh Selatan yang beralamat di Jl. Tgk, Raja Husen. Gampong Keude Trumon, Kecamatan Trumon Kabupaten Aceh Selatan.

### **3.4 Desain Penelitian**

Penelitian ini melibatkan dua variable,yaitu satu variable terikat dan satu variable bebas. Variable terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan motorik halus dan variabel bebasnya adalah kegiatan penggunaan bahan bekas.

Dengan demikian desain analisis yang digunakan adalah uji-t. Pengumpulan data keterampilan motorik halus dikumpulkan dengan instrument lembar observasi *checklist*.

Uji coba instrument keterampilan motorik halus anak meliputi validitas isi, validitas butir instrument dan reabilitas.

Prosedur tindakan yang dilakukan yaitu :

Kegiatan Preetest yaitu :

1. Guru meminta kepada anak untuk duduk di kursi masing-masing serta membuka salam.
2. Guru menjelaskan tentang penggunaan bahan bekas yang bisa diolah kembali menjadi bahan yang dapat digunakan.
3. Guru dan anak menyebutkan 2 sampai 3 contoh bahan bekas yang bisa digunakan kembali.

Kegiatan Postest yaitu :

1. Guru memberi salam

2. Guru memperkenalkan teknik 3 M
3. Guru menyuruh anak untuk menggunting kertas yang telah disediakan oleh guru.
4. Guru menyuruh anak untuk menempel kertas yang telah disediakan oleh guru.
5. Anak menceritakan pengalaman dalam membuat bingkai dari kertas dengan kalimat yang sederhana.

Pelaksanaan kegiatan akhir yaitu :

1. Guru memberikan penilaian atas hasil kerja anak dengan menggunakan *pretest* dan *posttest*.

### **3.5 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu : dengan menggunakan tes lisan, dokumentasi dan observasi yaitu sebagai berikut :

#### **3.5.1 Tes**

Tes adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tertulis), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan) (Sudjana, 2019:35). Tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada sampel (anak) untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan, baik lisan, tulisan, maupun perbuatan.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan tes awal (pretes ) sebanyak 3 buah soal dan test akhir sebanyak 3 buah soal. Tes awal diberikan

sebelum pelajaran dimulai sedangkan tes akhir diberikan ketika akhir pembelajaran yang bertujuan untuk melihat berpengaruh penggunaan Teknik 3 M (mewarnai, menggunting dan menempel), jadi keseluruhan soal anak sebanyak 3 buah soal.

**Tabel 3.1 Indikator Motorik Halus Permendikbud 137 Tahun 2014**

<b>Indikator Kamendikbud No. 137 tahun 2014</b>	<b>Indikator Penilaian Anak</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggambarkan sesuai gagasannya</li> <li>2. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan</li> <li>3. Menggunting sesuai dengan pola</li> <li>4. Menempel gambar dengan cepat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak mewarnai kertas berpola gambar</li> <li>2. Anak menggunting kertas yang telah diwarnai</li> <li>3. Anak memberikan lem pada potongan gambar</li> <li>4. Anak menempel kertas yang telah digunting</li> </ol>

Sumber : Permendikbud No. 137 Tahun 2014

Pretes merupakan tes yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Tes ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kata dalam bahasa Indonesia. Test pretes yang dilakukan dengan menanyakan kepada anak dengan bentuk soal seperti di tabel 3.2 berikut :

**Tabel 3.2 Kategori Penilaian**

No	Kriteria	Skor	Penilaian
1.	Belum Berkembang ( BB )	1	★
2.	Mulai Berkembang ( MB )	2	★ ★
3.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	★ ★ ★
4.	Berkembang Sangat Baik ( BSB )	4	★ ★ ★ ★

Sumber : Dirjen PAUD Penilaian Pembelajaran PAUD ( 2018: 12)

**Tabel 3.3 Lembar Observasi Indikator Motorik Halus Kelompok B**

No	Aspek Yang Diamati	Pegamatan			
		BB (*1)	MB (**2)	BSH (***3)	BSB (****4)
1.	Anak mewarnai kertas berpola gambar				
2.	Anak menggunting kertas yang telah diwarnai				
3.	Anak memberikan lem pada potongan gambar				
4.	Anak menempel kertas yang telah digunting				

Sumber : Modifikasi Permendikbud No 137 Tahun 2014

**Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Kemampuan Motorik Halus Kelompok B**

Variabel	Aspek	Nilai		Deskripsi
		Skor	Ket	
Menggambarkan sesuai gagasannya	Anak mewarnai kertas berpola gambar	4	BSB	Jika anak sudah mampu dalam mewarnai kertas

				berpola gambar dengan baik dan benar
		3	BSH	Jika anak sudah mampu mewarnai kertas berpola gambar tapi masih diarahkan oleh guru
		2	MB	Jika anak sudah mampu dalam mewarnai kertas berpola gambar tapi masih salah
		1	BB	Jika anak sama sekali belum mampu dalam mewarnai kertas berpola gambar
Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	Anak menggunting kertas yang telah diwarnai	4	BSB	Jika anak sudah mampu menggunting kertas yang telah diwarnai dengan baik dan benar
		3	BSH	Jika anak sudah mampu menggunting kertas yang telah diwarnai tapi masih diarahkan oleh guru
		2	MB	Jika anak sudah mampu menggunting kertas yang telah diwarnai

		1	BB	Jika anak sama Sekali tidak mampu menggunting kertas yang telah diwarnai
Menggunting sesuai dengan pola	Anak memberikan lem pada potongan gambar	4	BSB	Jika anak sudah mampu memberikan lem pada potongan gambar dengan baik dan benar
		3	BSH	Jika anak sudah mampu memberikan lem pada potongan gambar tapi masih diarahkan oleh guru
		2	MB	Jika anak sudah mampu memberikan lem pada potongan gambar
		1	BB	memberikan lem pada potongan gambar
Menempel gambar dengan cepat	Anak menempel kertas yang telah digunting	4	BSB	Jika anak sudah mampu cara menempel kertas yang telah digunting dengan baik dan benar
		3	BSH	Jika anak sudah mampu menempel kertas yang telah digunting tapi

				masih diarahkan oleh guru
		2	MB	Jika anak sudah mampu menempel kertas yang telah digunting
		1	BB	Jika anak sama Sekali tidak mampu menempel kertas yang telah digunting

**Tabel 3.4 Langkah-langkah Perlakuan Penelitian**

No	Indikator	Deskripsi
1.	Anak mewarnai kertas berpola gambar	Guru meminta anak untuk cara mewarnai kertas yang telah diberikan pola
2.	Anak menggunting kertas yang telah diwarnai	Guru meminta anak untuk menggunting kertas yang telah diwarnai
3.	Anak memberikan lem pada potongan gambar	Guru meminta anak untuk cara memberikan lem pada potongan gambar
4.	Anak menempel kertas yang telah digunting	Guru meminta anak untuk cara menempel kertas .

Sumber : Penelitian 2023

Skor Penilaian Diambil Menurut Arikunto

Keterangan :

BB : Belum Berkembang, bila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal prilaku yang dinyatakan dalam indikator dengan skor 50%-59% dengan ciri bintang 1

MB : Mulai Berkembang, bila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal prilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten dengan skor 60%-69% dengan ciri bintang 2

BSH : Berkembang Sesuai Harapan, bila peserta didik sudah mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda prilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan skor 70%-79% dengan ciri bintang 3

BSB : Berkembang Sangat Baik, bila peserta didik terus menerus memperlihatkan prilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten atau telah membudaya dengan skor 80%-100% dengan ciri bintang 4.

Keterangan

**Keterangan :**

BB ( Belum Berkembang ) = ★

BB ( Belum Berkembang ) = ★★

BB ( Belum Berkembang ) = ★★★

BB ( Belum Berkembang ) = ★★★★

### **3.5.2 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori dan yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian, seperti identitas siswa, guru, sekolah, perangkat pembelajaran, foto-foto kegiatan tindakan dan lain-lain.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2015: 147).

Tujuan analisis data menurut Iqbal Hasan (2006: 30) yaitu: Memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian, bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

#### 1. Penilaian Observasi Aktifitas Siswa

Penilaian ini di dapatkan dari pengamatan aktifitas siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Kriteria penilaian dilakukan terhadap aspek-aspek dalam sebuah tabel yang terdapat pada lampiran dengan cara memberi ceklis pada angka (1-4) yang terdapat pada kolom penilaian.

1= sangat tidak baik/ sangat rendah/ tidak pernah

2 = tidak baik/rendah/ jarang

3 = bisa/ cukup/ kadang-kadang

4 = baik/ tinggi/ sering

Adapun yang dipakai untuk menghitung aktifitas siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

a) Ketuntasan Individu (Pemahaman karir bagi anak usia dini ) Setiap siswa dalam proses belajar mengajar dikatakan tuntas secara individu atau perorangan apabila menempuh skor pemahaman 70% sebagai standar ketuntasan belajar minimal. Nilai akhir individu persiswa ditentukan dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal 4 komponen}} \times 100\%$$

b) Ketuntasan Secara Klasikal

$$p = \frac{\text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{siswa}} \times 100\%$$

Ketuntasan belajar klasikal dikatakan tuntas apabila memenuhi ketuntasan belajar yaitu minimal 70%. Untuk menghitung kriteria hasil belajar klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:

2.Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data nilai berdistribusi normal atau tidak. Untuk mempermudah menguji normalitas data pada penelitian ini, melalui bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 22.

### 3. Uji Hipotesis T

Pengujian hipotesis statistik dalam penelitian ini menggunakan uji statistik paired t-test (t berpasangan). Uji ini bertujuan untuk membandingkan kemampuan kinestetik anak sebelum dan setelah diberikan treatment berupa pemahaman anak terhadap karir. Nilai signifikan pada uji ini ( $p < 0,05$ ) yang menunjukkan adanya pengaruh dari bagi pemahaman siswa. Uji ini mengetahui adanya pengaruh dari perlakuan yang diberikan dengan uji spss 22.

#### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan  $dk = n - 1$  dan menggunakan uji-t pihak kanan.

a. kriteria pengujian pada hipotesis adalah:

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dan  $H_a$  diterima

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dan  $H_a$  ditolak

b. Perumusan hipotesis:

$H_0$ : Penggunaan teknik 3 M tidak efektif terhadap peningkatan motorik halus anak di TK PGRI Ar-Rusyda Trumon Aceh Selatan.

$H_1$  = Penggunaan teknik 3 M efektif terhadap peningkatan motorik halus anak di TK PGRI Ar-Rusyda Trumon Aceh Selatan

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil dan Pembahasan**

TK PGRI Ar-Rusyda Trumon Aceh Selatan didirikan pada tahun 2006, TK ini terletak di Desa Keude Trumon Aceh Selatan. Dengan nomor izin operasional 893.3/164/TK/2022, jenjang akreditasi B pada tahun 2018. Lingkungan TK PGRI Ar-Rusyda Trumon Aceh Selatan merupakan lingkungan pendidikan dan juga berdekatan dengan rumah-rumah warga desa.

Peran aktif masyarakat di TK PGRI Ar-Rusyda Trumon Aceh Selatan terhimpun dalam satu wadah komite sekolah. Sekolah menghasil suatu kebijakan agar masyarakat sekitar selalu merasa memiliki sekolah dengan melibatkan warga sekitar sekolah untuk menjadi pengurus komite sekolah.

#### **1. Visi**

1. Mewujudkan dan membantu pertumbuhan, perkembangan anak sejak dini

#### **2. Misi**

1. Menciptakan generasi yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan berilmu pengetahuan.
2. Menjadikan Taman kanak-kanak sebagai dasar perkembangan kreatifitas anak sejak usia dini.

#### **3. Tujuan**

1. Membentuk prilaku anak sejak usia dini.

2. Memberikan pengetahuan berbagai model pembelajaran pada anak
3. Membentuk dan memupuk karakter islamiah anak agar terciptanya generasi yang taat kepada Allah SWT dan berbakti kepada orang tua dan Negara

TK PGRI Ar-Rusyda Trumon Aceh Selatan sudah dapat dipandang sebagai salah satu lembaga pendidikan memiliki sarana dan prasarana yang sudah memadai. Hal ini sesuai dengan realita yang didapatkan di lapangan bahwa sarana dan prasarana sudah lengkap dengan berbagai fasilitas pendidikan dan pengajaran. Fasilitas tersebut dalam bentuk bangunan atau gedung.

Jumlah tenaga pengajar (guru) pada TK PGRI Ar-Rusyda Trumon Aceh Selatan sebanyak 5 guru Honorer dan 1 guru PNS. Namun pada umumnya guru yang mengajar profesional. Bahkan secara keseluruhan dapat di pandang guru senior dalam proses mengajar. Sedangkan mengenai keadaan guru lebih jelasnya dapat dilihat pada dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 Keadaan Guru TK PGRI Ar-Rusyda Trumon**

No	Nama guru	Status
1.	Maryani, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Hanifa, S.E	Guru Honorer
3.	Cut Dewi Hazrati, S.Pd,SD	Guru Honorer
4.	Mega Yana	Guru Honorer
5	Yarzimar, S.Pd	Guru Honorer
6	Siti Nurhaliza	Guru Honorer

*Sumber : Dokumentasi TK PGRI Ar-Rusyda Trumon Aceh Selatan 2023*

Jumlah anak-anak yang belajar pada TK PGRI Ar-Rusyda Trumon Aceh Selatan adalah:

**Tabel 4.2 Jumlah Anak-anak Pada TK PGRI Ar-Rusyda Trumon Aceh Selatan**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	A	10	10	20
4.	B	8	7	15
<b>Jumlah</b>				35

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan anak-anak yang belajar di TK PGRI Ar-Rusyda Trumon Aceh Selatan sebanyak 35 anak.

Fokus penelitian yang dilakukan yaitu pada anak kelompok B yaitu sebanyak 15 anak.

#### **4.1.1 Deskripsi Gambaran Dari Kegiatan Penelitian Di TK PGRI Ar-Rusyda Trumon Aceh Selatan**

Kegiatan di TK PGRI Ar-Rusyda Trumon Aceh Selatan pada hari rabu tanggal 03 Januari 2024, di mulai dari guru datang untuk menunggu pukul 07:00 wib, setiap anak yang datang bersalaman dengan guru. Anak baris-berbaris pukul 08:30 wib, kemudian anak melakukan fisikmotorik dengan baris-berbaris dan melakukan senam dengan menggunakan musik, selanjutnya anak berbaris kembali menuju ruang kelas dan melakukan kegiatan pembukaan. Kegiatan dimulai dengan pretest dilakukan pada

hari kamis tanggal 04 Januari treatment tanggal 06 Januari dan postets tanggal 08 Januari 2024, dengan penjelasan kegiatan sebagai berikut :

a. Perencanaan pembelajaran

Peneliti menyiapkan RPPH dimulai pada saat materi pagi sampai anak pulang, peneliti sudah menyiapkan RPPH nya mulai dari hari sebelum penelitian dilaksanakan.

b. Proses pembelajaran

1. Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan mengatur tempat duduk anak, agar lebih kondusif belajar anak pada saat itu, kemudian guru memimpin anak membaca doa sebelum belajar, doa penerang hati, doa kedua orang tua, surah Al-Fatihah, dan surah Al-Ikhlas, anak mengadahkan tangan nya.

Setelah membaca doa guru menjelaskan tema yang akan di bahas pada hari itu, namun sebelumnya guru memperkenalkan warna kepada anak untuk mewarnai.

2. Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti yang dilakukan pada pukul 09:00 wib selama 60 menit, terlebih dahulu guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dikerjakan anak yaitu guru mengajak anak untuk kemampuan motorik halus, selanjutnya guru bertanya melakukan penilaian terhadap anak. Setelah itu guru meminta kepada anak untuk mengisi LKA dan dikembalikan kepada guru untuk dinilai.

c. Istirahat

Sekitar pukul 10:00 wib anak istirahat, membaca doa makan, makan bersama, membaca doa sesudah makan dan bermain bebas di luar.

### 3. Evaluasi pembelajaran

Pada pukul 10:30 wib guru melakukan evaluasi langsung terhadap anak dengan mencatat perkembangan anak dan mendiskusikan apa saja pengalaman yang mereka lakukan selama kegiatan bersama teman dan juga guru. Guru memberikan penghargaan atas perilaku anak dalam belajar, keberhasilan anak dalam melakukan kegiatan 3M (Mewarnai, Menggunting, Dan Menempel)

### 4. Penutup

Pukul 11:00 wib anak pulang sekolah, sebelum pulang anak membaca doa keluar rumah, doa keselamatan dunia akhirat, doa penuntun majelis, shalawat, kemudian memberi salam dengan serentak, mengatur barisan dengan rapi dan tertib, kemudian anak salaman dengan guru dan pulang.

#### **4.1.2 Analisis Hasil Observasi (Preetest) Anak**

Hasil observasi kemampuan motorik halus anak selanjutnya akan dianalisis oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Hasil observasi kemampuan motorik halus anak adalah data observasi yang telah didapatkan dan selanjutnya akan dianalisis. Adapun kemampuan pretest motorik halus anak pada setiap indikator yang diamati adalah sebagai berikut :

**Table 4.3 Data Kemampuan Awal ( Pretest ) Kemampuan Motorik Halus Anak**

Data Hasil Pretest (Mewarnai, Menggunting dan Menempel)

No.	Inisial Anak	Aspek Yang Diamati				Jumlah Skor	Hasil Akhir	Keterangan
		1	2	3	4			
1.	Ic	3	2	3	3	11	68,75%	TIDAK TUNTAS
2.	Ag	3	2	2	3	10	62,5%	TIDAK TUNTAS
3.	Ad	2	2	1	2	7	43,75%	TIDAK TUNTAST
4.	Df	3	2	3	3	11	68,75%	TIDAK TUNTAS
5.	Am	3	2	2	3	10	62,5%	TIDAK TUNTAS
6.	Fth	2	2	2	2	8	50%	TIDAK TUNTAS
7.	Aid	3	2	3	3	11	68,75%	TIDAK TUNTAS
8.	Rdh	2	2	2	2	8	50%	TIDAK TUUNTAS
9.	Zra	3	2	2	3	10	62,5%	TIDAK TUNTAS
10.	Afk	3	2	3	2	10	62,5%	TIDAK TUNTAS
11.	Knz	2	3	3	2	8	53,33%	TIDAK TUNTAS
12.	Syf	3	2	3	2	10	62,5%	TIDAK TUNTAS
13.	Fkr	3	2	2	3	10	62,5%	TIDAK TUNTAS
14.	Ndf	3	2	2	3	10	62,5%	TIDAK TUNTAS
15.	Rd	3	2	3	3	11	68,76%	TIDAK TUNTAS

Berdasarkan hasil uji normalitas data pretest hasil yang didapatkan adalah sebesar,  $0,16 \geq 0,05$ , maka berdasarkan kriteria pengambilan keputusan data pretest disimpulkan berdistribusi normal.

#### 4.1.3 Analisis Hasil Observasi (Posttest) Motorik Halus Anak

Setelah melakukan *pretest* maka Langkah selanjutnya adalah melakukan *posttest* yaitu setelah pemberian tindakan kemudian melihat hasil dari kegiatan *finger painting* yang telah dilakukan, data dari hasil posttest dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Data Hasil posttest (Mewarnai, Menggunting dan Menempel)**

No.	Inisial Anak	Aspek Yang Diamati				Jumlah Skor	Rata-rata	Keterangan
		1	2	3	4			
1.	Ic	4	3	4	3	14	87,5%	TUNTAS
2.	Ag	3	3	3	3	12	75%	TUNTAS
3.	Ad	3	3	3	3	12	75%	TUNTAS
4.	Df	4	3	3	3	13	81,25%	TUNTAS
5.	Am	4	3	4	4	15	93,75%	TUNTAS
6.	Fth	3	3	3	4	13	81,25%	TUNTAS
7.	Aid	4	3	4	3	14	87,5%	TUNTAS
8.	Rdh	4	3	3	3	13	81,25%	TUNTAS
9.	Zra	4	3	4	3	14	87,5%	TUNTAS
10.	Afk	3	3	3	3	12	75%	TUNTAS
11.	Knz	4	3	3	3	13	81,25%	TUNTAS
12.	Syf	4	3	3	3	13	100 %	TUNTAS
13.	Fkr	4	3	4	3	14	87,5%	TUNTAS
14.	Ndf	3	3	3	3	12	75%	TUNTAS
15.	Rd	4	3	3	3	13	81,25%	TUNTAS

Dari Tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 15 siswa kelas eksperimen yang mengikuti tes akhir, diperoleh 15 siswa tuntas hasil belajarnya karena siswa mencapai nilai ketuntasan minimal (KKM) yaitu  $\geq 70$

#### 4.1.4 Data Hasil Penelitian Motorik Halus Anak Pretest dan Posttest

Setelah mendapatkan data *pretest* dan *posttest*, maka selanjutnya adalah menggabungkan kedua data tersebut untuk melihat apakah data tersebut memiliki perbandingan pada uji normalitas. data perbandingan dari *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada table berikut ini:

#### Data awal *pretest* dan *posttest* (Mewarnai, Menggunting dan Menempel)

No.	Inisial anak	Jumlah skor dan item	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Ic	11	14
2.	Ag	10	12
3.	Ad	7	12
4.	Df	11	13
5.	Am	10	15
6.	Fth	8	13
7.	Aid	11	14
8.	Rdh	8	13
9.	Zra	10	14
10.	Afk	10	12
11.	Knz	8	13
12.	Syf	10	13
13.	Fkr	10	14
14.	Ndf	10	12
15.	Rd	11	13
	Jumlah	145	197
	Rata – rata	9,6	13,13

Sumber: Penelitian 2024

Setelah mendapatkan tabulasi hasil data dari nilai pretest dan posttest, selanjutnya adalah menghitung rata-rata nilai pretest dan posttest. Hasil perhitungan nilai rata-rata pretest dan posttest adalah sebagai berikut:

No	Rata-Rata Pretest	Rata-Rata Posttest
1	145	197
2	9,6	13,13

**Tabel 12.** hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pritest	.335	15	.000	.816	15	.006
Posttest	.225	15	.040	.881	15	.050

Hasil data uji normalitas dengan menggunakan *IBM SPSS 22 for windows* dengan uji Shapiro wilk,terdapat nilai signifikan antara nilai pretest dan posttest,nilai pretest sebesar 0,06 dan nilai posttest sebesar 0,50 dimana nilai keduanya lebih besar dari 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan maka  $H_a$  diterima,dan dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal.

#### 4.1.5 Uji Hipotesis

##### a. Uji *paired sample t-test*

Setelah melakukan uji normalitas dan diketahui bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal,maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis yaitu

pengujian uji *paired sampel t-test*, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Pengujian hipotesis menggunakan bantuan *IBM SPSS 22 for windows* dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , Kriteria pengambilan keputusan yang diambil adalah

Tolak  $H_0$  jika  $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ ,

Terima  $H_a$  jika  $T_{tabel}$  lebih besar dari  $t_{hitung}$  atau nilai signifikansi keduanya  $\leq 0,05$ .

Hasil dari pengolahan data uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

### One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Priest	15	9.67	1.291	.333
Postest	15	13.13	.915	.236

### One-Sample Test

Test Value = 0					
T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
				Lower	Upper
29.000	14	.000	9.667	8.95	10.38
55.561	14	.000	13.133	12.63	13.64

Berdasarkan hasil uji sample paired t-test nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-29,000$  dengan taraf signifikansi (2-tailed)  $0.00 \leq 0,05$ , menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara data terhadap perlakuan yang diberikan pada masing-masing variable.

Hipotesis  $t$  tabel dapat dihitung dengan kriteria pengambilan keputusan nilai  $t$  hitung - 26.00 dan nilai signifikan (2-tailed) yaitu  $\leq 000$  dengan nilai  $df$  diperoleh dari dari  $15 - 1 = 14$ , didapatkan nilai  $t$  tabel yaitu 1,761. Sehingga dapat disimpulkan jika nilai  $t$  hitung  $\geq t$  tabel  $(- 13,722 \geq 1,761)$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan “adanya pengaruh teknik 3 m ( mewarnai, mengunting dan menempel) terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK PGRI Arusyida Trumon Aceh Selatan Banda Aceh.

Salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan motorik halus adalah melalui teknik 3M (Mewarnai, Menggunting

#### **4.2 PEMBAHASAN**

Berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak salah satunya yaitu menggunakan teknik 3M (Mewarnai, Menggunting, dan Menempel) di sekolah. Teknik 3M (Mewarnai, Menggunting, Menempel) dapat menarik perhatian anak dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak di sekolah dan siswa juga akan lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Memberikan kebebasan untuk berekspresi pada anak.

Menurut Irma Oktaviani Ana Sari ( 2018) Mewarnai merupakan salah satu aktivitas seni yang sangat populer di kalangan anak-anak. Aktivitas ini memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mencoba, menjelajahi dan menemukan kemampuan artistiknya. Di sekolah anak-anak sangat menyukai dan menikmati kegiatan ini, bahkan anak-anak melanjutkan kegiatan ini di rumah dengan menggambar

dancorat-coret . Alat dan bahan yang akan digunakan saat mewarnai adalah pensil ukuran anak-anak, spidol, pewarna. Menggunting merupakan kegiatan kreatif yang menarik bagi anak-anak. Menggunting merupakan tehnik dasar untuk membuat aneka bentuk kerajinan tangan, bentuk hiasan dan gambar dari bahan kertas dengan memakai alat bantuan pemotong secara langsung maupun dengan dirobek. Cara ini cukup mudah mengerjakannya dan banyak kemungkinan kreasi bentuk yang bisa dibuat. Seperti hiasan dinding, hiasan gantung/lampion, bentuk huruf, bentuk angka, gambar dan sebagainya.

Tujuan dari menggunting yaitu melatih keterampilan anak melalui menggunting gambar yang telah diwarnai. Gambar yang akan digunting telah mempunyai batas dan telah dirancang oleh penggambar, yaitu garis yang membatasi gambar atau kontur bidang. Hal ini dimaksudkan agar gambar yang sebenarnya tidak rusak oleh gunting yang digunakan memotong gambar. Alat dan bahan yang digunakan adalah gunting dan kertas berbagai macam.

Menempel merupakan kegiatan lanjutan dari menggunting. Menempel ini adalah kegiatan finishing dari kegiatan 3M, karena apabila proses penempelan ini telah selesai dilakukan maka berakhir dengan kegiatan 3M. Dalam menempel potongan gambar diperlukan ketelitian, kesabaran, keterampilan dalam proses penempelan gambar. Alat dan bahan yang dipersiapkan lem atau perekat serta papan kuda-kuda atau kertas ( Irma Oktaviani Ana Sari, 2018)

Dapat disimpulkan dengan adanya teknik 3M (mewarnai, menggunting, dan menempel) ini dapat meningkatkan kemampuan motorik anak dimana di sana anak

mengerakakkan otot – otak nya dan mampu menyelesaikan tugas – tugas yang diberikan oleh guru

Motorik halus adalah keterampilan yang melibatkan gerakan otot-otot kecil, terutama yang digunakan dalam tangan dan jari. Keterampilan ini mencakup berbagai aktivitas seperti menggambar, menulis, menggunting, dan menempel. Kemampuan motorik halus sangat penting untuk mendukung aktivitas sehari-hari anak, seperti mengurus diri sendiri dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar yang lebih kompleks di masa depan.

#### Pentingnya Motorik Halus

Kemampuan motorik halus yang baik memungkinkan anak untuk:

1. **Mengembangkan Koordinasi:** Anak belajar mengoordinasikan gerakan tangan dan mata, yang penting untuk berbagai aktivitas seperti menulis dan menggambar.
2. **Meningkatkan Kemandirian:** Anak yang memiliki keterampilan motorik halus yang baik dapat lebih mandiri dalam melakukan aktivitas sehari-hari, seperti mengenakan pakaian dan makan.
3. **Mendukung Pembelajaran:** Keterampilan ini juga berkontribusi pada kemampuan akademis, seperti menulis dan menggambar, yang merupakan bagian dari kurikulum pendidikan anak usia dini.

#### Teknik Meningkatkan Motorik Halus

, dan Menempel). Berikut adalah rincian dari masing-masing aktivitas:

1. **Mewarnai:**

- Kegiatan mewarnai membantu anak mengembangkan kontrol otot tangan dan jari. Dengan menggunakan alat seperti krayon atau pensil warna, anak belajar menggerakkan tangan dengan presisi.

## 2. Menggunting:

Menggunting kertas dengan bentuk yang berbeda membantu anak memahami batasan dan meningkatkan ketepatan gerakan. Aktivitas ini juga mengajarkan anak untuk fokus dan mengikuti instruksi.

## 3. Menempel

Aktivitas menempel mengajarkan anak tentang penggunaan lem dan pengaturan objek, yang juga melibatkan keterampilan koordinasi tangan dan mata. Anak belajar untuk menempatkan objek dengan tepat di tempat yang diinginkan

Teknik 3M ( Mewarnai, Menggunting, Menempel) untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B Teknik 3M (mewarnai, menggunting, dan menempel) merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B. Dengan mewarnai, anak dapat melatih koordinasi mata dan tangan, sedangkan dengan menggunting dan menempel, anak dapat melatih ketepatan gerakan tangan.

Mewarnai bisa dilakukan dengan memberikan gambar-gambar sederhana yang bisa diwarnai dengan crayon atau pensil warna. Dengan menggunting, anak bisa berlatih kontrol gerakan tangan untuk memotong garis-garis yang sudah ditentukan. Sedangkan dengan menempel, anak bisa melatih kejelian mata dan ketelitian tangan

untuk menempelkan potongan-potongan kertas sesuai dengan gambar yang dikehendaki.

Melalui penggunaan teknik 3M ( Mewarnai, Menggunting, Menempel) secara teratur, kemampuan motorik halus anak kelompok B dapat terus terasah sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan motorik halus mereka dengan baik. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi pada pengembangan kreativitas dan kepercayaan diri anak, yang merupakan aspek penting dalam perkembangan mereka.

Teknik 3M( Mewarnai, Menggunting, Menempel) tidak hanya fokus pada peningkatan keterampilan motorik halus, tetapi juga mendukung perkembangan sosial dan emosional anak. Kegiatan ini membantu anak belajar bekerja sama, berbagi, dan mengekspresikan diri melalui seni. Selain itu, dengan adanya dukungan dari guru dan orang tua, anak-anak dapat lebih termotivasi dan merasa nyaman dalam belajar.

Dari hasil definisi diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan motorik halus anak usia dini adalah keterampilan yang dimiliki anak usia 0-8 tahun dimana keterampilan tersebut mengkoordinasikan penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dan tangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pengaruh teknik 3 M ( Mewarnai, Menggunting dan Menempel) terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Penggunaan Teknik 3M ( Mewarnai, Menggunting, Menempel) untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknik 3M (mewarnai, menggunting, menempel) dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B. Dengan aktivitas-aktivitas tersebut, anak-anak dapat mengembangkan koordinasi mata dan tangan, serta meningkatkan kontrol terhadap gerakan halus mereka. Hal ini memberikan dampak positif terhadap perkembangan motorik halus anak, sehingga memperluas kemampuan mereka dalam menyelesaikan berbagai aktivitas sehari-hari.

1. Peningkatan Koordinasi: Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam koordinasi tangan-mata setelah terlibat dalam aktivitas mewarnai, menggunting, dan menempel.
2. Kemampuan Kontrol Motorik: Ada peningkatan dalam kemampuan anak untuk mengendalikan gerakan tangan mereka dengan lebih presisi, yang tercermin dalam kemampuan mereka memotong garis dengan lebih baik dan menempelkan bahan dengan rapi.
3. Kreativitas dan Ekspresi: Aktivitas mewarnai dan menempel juga dapat merangsang kreativitas dan ekspresi diri anak, yang sering kali berkaitan dengan perkembangan motorik halus.

Dengan demikian, dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sehingga hipotesis dalam penelitian ini menyatakan penggunaan teknik 3 M ( Mewarnai, Menggunting dan Menempel) gambar efektif terhadap peningkatan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di TK PGRI Ar Rusyda Trumon Aceh Selatan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta berdasarkan pengolahan data, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penggunaan teknik 3 M ( Mewarnai, Menggunting dan Menempel) terbukti efektif terhadap peningkatan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B TK PGRI Ar-Rusyda Trumon Aceh Selatan, disini anak sudah mampu mengkoordinasi mata dan tangan anak, yang merupakan kunci dalam perkembangan motorik halus. Hal ini dapat dilihat melalui kegiatan mewarnai, menggunting, dan menempel, yang membutuhkan koordinasi yang tepat antara mata dan tangan.
2. Terdapat perbedaan antara peningkatan kemampuan motorik halus anak sebelum dan sesudah pemberian pembelajaran.
3. Adanya nilai yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Nilai pretest sebesar 9,6 dan nilai posttest sebesar 13,13 berdasarkan kriteria pengambilan keutusan maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik 3M (mewarnai, menggunting, dan menempel) efektif terhadap peningkatan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di TK PGRI Ar-Rusyda Trumon Aceh Selatan.

## 5.2 Saran

Saran yang dimaksud dalam kajian ini sebagai langkah awal dan berkesinambungan dalam upaya memperbaiki dan sekaligus upaya meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B TK PGRI Ar-Rusyda Trumon Aceh Selatan melalui teknik 3 M. Adapun saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru untuk dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan menggunakan variasi dan inovasi metode yang beragam sehingga kemampuan motorik halus anak dapat meningkat.
2. Disarankan kepada sekolah agar dapat meningkatkan sarana dan prasarana demi kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.
3. Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini sangat sederhana dan terdapat sejumlah sudut tertentu yang belum sempat diteliti. Oleh karena itu, melalui hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan agar temuan dalam penelitian ini dapat dikaji ulang oleh pihak yang berkepentingan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Alqur'atul. 2020. *Upaya Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Bermain Melipat, Menggunting, Menempel di TK Nguter*. Skripsi. Surakarta: UMS.
- Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bachtiar Bachir S. 2015. *Pengembangan Kegiatan Bercerita di Taman Kanak-kanak dan Teknik dan Prosedurnya*. Jakarta: Depdiknas.
- Basri, S. (2023). *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui kegiatan Bermain Pasir Pada Anak Usia Dinikelompok B1 Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sudiang*
- Daeng Sari, Dini P. 2016. *Metode Mengajar di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Dikti.
- Dewi Lesto, D. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Kolase Pada Materi Bagian Tumbuhan Dan Fungsinya Berbasis Bahan Ramah Lingkungan Pada Peserta Didik Kelas Iv Sdn 92 Karetan Kabupaten Luwu* (Doctoral dissertation, Institut agama islam Negeri (IAIN Palopo)). Elizabeth B. Hurlock. 2018. *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga.
- Emzir. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Goleman Daniel, 2016. *Kepemimpinan Berdasarkan Kecerdasan Emosi*. Bandung: Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, Sutrisno. 2020. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Harahap, K. ( 2018 ) Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mengeksplorasi Benda Pada Anak Kelompok B Di Ra Nurul Ummi Labuhanbatu.
- Hartati, Sofia. 2019. *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Indrijati. 2017. Psikologi Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini. Cetakan II. Jakarta: Kencana
- Majid, Abdul. 2018. *Mendidikan Anak dengan Cerita*. Bandung: Rosdakarya.
- Moeslichatoen R. 2019. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2015. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah. Kecerdasan*. Jakarta. Depdiknas.
- Nurani, Yuliani, Sujiono dkk. 2017. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurjanah, S. (2022). Implementasi Media Kolase Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak. *Al-Athfal*, 3(1), 38-54
- Nurlaili. 2019. Modul Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. Medan
- Pekerti, Widya. 2019. Metode Pengembangan Seni. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2018. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2018.
- Rusdinal dkk. 2018. *Pengelolaan kelas di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Dirjen Dikti PPLPTK Departemen P dan K.

- Samsudin. 2018. keterampilan motorik halus (*fine motor skill*).
- Sanjaya, Wina. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Soemarjadi, Muzni Ramanto, Wikdati Zahri. 2018. *Pendidikan Keterampilan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sari, I. O. A. (2018). Meningkatkan perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan 3M (mewarnai, menggunting, menempel) dengan metode demonstrasi. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(3), 191-204.
- Sudijono, Anas. 2020. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana. 2019. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri. 2018. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Syaodih, Ernawulan. 2018. *Bimbingan di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Dirjen Dikti PPLPTK Departemen P dan K.
- Ulfa, F. A., Reza, M., Komalasari, D., & Widayanti, M. D. (2023). Pengembangan Media Kotak Menggunting untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 9(2), 223-236.
- Wardhani, Junita Dwi, dan Asmawulan, Tri. 2021. *Perkembangan Fisik, Motorik dan Bahasa*. Surakarta. Qinant.

Widia Pekerti, dkk, 2017. Metode Pengembangan Seni, (Jakarta: Universitas Terbuka.



Dokumentasi Kegiatan Pritest yaitu menjelaskan kepada anak bagaimana cara mengunting, menempel, dan mewarnai di TK PGRI Arusyida Trumon Aceh Selatan



Dokumentasi kegiatan postest mewarnai gambar sesuai sketsa di TK PGRI Arusyida Trumon Aceh Selatan



Dokumentasi kegiatan menggunting kertas berdasarkan pola di TK PGRI Arusyida Trumon Aceh Selatan

**LEMBAR OBSERVASI TK PGRI AR-RUSYDA TRUMON ACEH SELATAN  
(PRETEST )**

**Nama :Ic**

**Kelompok : B**

No	Aspek pengamatan	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mewarnai kertas berpola gambar			√	
2	Anak menggunting kertas yang telah diwarnai		√		
3	Anak memberikan lem pada potongan gambar			√	
4	Anak menempel kertas yang telah digunting			√	

Aceh Selatan, Januari 2024

**Observer**

Hanifah, S.E

**Nama :Ag**  
**Kelompok : B**

No	Aspek pengamatan	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mewarnai kertas berpola gambar			√	
2	Anak menggunting kertas yang telah diwarnai		√		
3	Anak memberikan lem pada potongan gambar		√		
4	Anak menempel kertas yang telah digunting			√	

Aceh Selatan, Januari 2024

**Observer**

Hanifah, S.E

**Nama : Ad**  
**Kelompok : B**

No	Aspek pengamatan	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mewarnai kertas berpola gambar		√		
2	Anak menggunting kertas yang telah diwarnai		√		
3	Anak memberikan lem pada potongan gambar	√			
4	Anak menempel kertas yang telah digunting		√		

Aceh Selatan, Januari 2024

**Observer**

Hanifah S.E

**Nama : Df**  
**Kelompok : B**

No	Aspek pengamatan	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mewarnai kertas berpola gambar			√	
2	Anak menggunting kertas yang telah diwarnai		√		
3	Anak memberikan lem pada potongan gambar			√	
4	Anak menempel kertas yang telah digunting			√	

Aceh Selatan, Januari 2024

**Observer**

Hanifah S.E

**Nama : Am**  
**Kelompok : B**

No	Aspek pengamatan	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mewarnai kertas berpola gambar			√	
2	Anak menggunting kertas yang telah diwarnai		√		
3	Anak memberikan lem pada potongan gambar		√		
4	Anak menempel kertas yang telah digunting			√	

Aceh Selatan, Januari 2024

**Observer**

Hanifah S.E

**Nama : Fth**  
**Kelompok : B**

No	Aspek pengamatan	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mewarnai kertas berpola gambar		√		
2	Anak menggunting kertas yang telah diwarnai		√		
3	Anak memberikan lem pada potongan gambar		√		
4	Anak menempel kertas yang telah digunting		√		

Aceh Selatan, Januari 2024

**Observer**

Hanifah S.E

**Nama : Aid**  
**Kelompok : B**

No	Aspek pengamatan	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mewarnai kertas berpola gambar			√	
2	Anak menggunting kertas yang telah diwarnai		√		
3	Anak memberikan lem pada potongan gambar			√	
4	Anak menempel kertas yang telah digunting			√	

Aceh Selatan, Januari 2024

## Observer

Hanifah S.E

**Nama : Rdh**  
**Kelompok : B**

No	Aspek pengamatan	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mewarnai kertas berpola gambar		√		
2	Anak menggunting kertas yang telah diwarnai		√		
3	Anak memberikan lem pada potongan gambar		√		
4	Anak menempel kertas yang telah digunting		√		

Aceh Selatan, Januari 2024  
**Observer**

Hanifah, S.E

**Nama : Zra**  
**Kelompok : B**

No	Aspek pengamatan	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mewarnai kertas berpola gambar			√	
2	Anak menggunting kertas yang telah diwarnai		√		
3	Anak memberikan lem pada potongan gambar		√		
4	Anak menempel kertas yang telah digunting			√	

Aceh Selatan, Januari 2024  
**Observer**

Rada Ayunda

**Nama : Afk**  
**Kelompok : B**

No	Aspek pengamatan	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mewarnai kertas berpola gambar			√	
2	Anak menggunting kertas yang telah diwarnai		√		
3	Anak memberikan lem pada potongan gambar			√	
4	Anak menempel kertas yang telah digunting		√		

Aceh Selatan, Januari 2024

**Observer**

Rada Ayunda

**Nama: Knz**

**Kelompok : B**

No	Aspek pengamatan	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mewarnai kertas berpola gambar		√		
2	Anak menggunting kertas yang telah diwarnai			√	
3	Anak memberikan lem pada potongan gambar			√	
4	Anak menempel kertas yang telah digunting		√		

Aceh Selatan, Januari 2024  
**Observer**

Rada Ayunda

**Nama : Syf**  
**Kelompok : B**

No	Aspek pengamatan	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mewarnai kertas berpola gambar			√	
2	Anak menggunting kertas yang telah diwarnai		√		
3	Anak memberikan lem pada potongan gambar			√	
4	Anak menempel kertas yang telah digunting		√		

Aceh Selatan, Januari 2024  
**Observer**

Rada Ayunda

**Nama : Fkr**

**Kelompok : B**

No	Aspek pengamatan	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mewarnai kertas berpola gambar			√	
2	Anak menggunting kertas yang telah diwarnai		√		
3	Anak memberikan lem pada potongan gambar		√		
4	Anak menempel kertas yang telah digunting			√	

Aceh Selatan, Januari 2024

**Observer**

Rada Ayunda

**Nama : Ndf**

**Kelompok : B**

No	Aspek pengamatan	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mewarnai kertas berpola gambar			√	
2	Anak menggunting kertas yang telah diwarnai		√		
3	Anak memberikan lem pada potongan gambar		√		
4	Anak menempel kertas yang telah digunting			√	

Aceh Selatan, Januari 2024

**Observer**

Rada Ayunda

**Nama : Rd**

**Kelompok : B**

No	Aspek pengamatan	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mewarnai kertas berpola gambar			√	
2	Anak menggunting kertas yang telah diwarnai		√		
3	Anak memberikan lem pada potongan gambar			√	
4	Anak menempel kertas yang telah digunting			√	

Aceh Selatan, Januari 2024

**Observer**

Rada Ayunda

**LEMBAR OBSERVASI TK PGRI AR-RUSYDA TRUMON ACEH SELATAN**

**(POSTTEST)**

**Nama : Ic**

**Kelompok : B**

No	Aspek pengamatan	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mewarnai kertas berpola gambar				√
2	Anak menggunting kertas yang telah diwarnai			√	

3	Anak memberikan lem pada potongan gambar				√
4	Anak menempel kertas yang telah digunting			√	

Aceh Selatan, Januari 2024  
**Observer**

Hanifah, S.E

**Nama : Ag**  
**Kelompok : B**

No	Aspek pengamatan	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mewarnai kertas berpola gambar			√	
2	Anak menggunting kertas yang telah diwarnai			√	
3	Anak memberikan lem pada potongan gambar			√	
4	Anak menempel kertas yang telah digunting			√	

Aceh Selatan, Januari 2024

**Observer**

Hanifah, S.E

**Nama : Ad**

**Kelompok : B**

No	Aspek pengamatan	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mewarnai kertas berpola gambar			√	
2	Anak menggunting kertas yang telah diwarnai			√	
3	Anak memberikan lem pada potongan gambar			√	
4	Anak menempel kertas yang telah digunting			√	

Aceh Selatan, Januari 2024

**Observer**

Hanifah, S.E

**Nama :Df**

**Kelompok : B**

No	Aspek pengamatan	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mewarnai kertas berpola gambar				√
2	Anak menggunting kertas yang telah diwarnai			√	
3	Anak memberikan lem pada potongan gambar			√	

4	Anak menempel kertas yang telah digunting			√	
---	---	--	--	---	--

Aceh Selatan, Januari 2024

**Observer**

Hanifah, S.E

**Nama :Am**

**Kelompok : B**

No	Aspek pengamatan	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mewarnai kertas berpola gambar				√
2	Anak menggunting kertas yang telah diwarnai			√	
3	Anak memberikan lem pada potongan gambar				√

4	Anak menempel kertas yang telah digunting				√
---	---	--	--	--	---

Aceh Selatan, Januari 2024

**Observer**

Hanifah, S.E

**Nama :Fth**

**Kelompok : B**

No	Aspek pengamatan	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mewarnai kertas berpola gambar			√	
2	Anak menggunting kertas yang telah diwarnai			√	
3	Anak memberikan lem pada potongan gambar			√	

4	Anak menempel kertas yang telah digunting				√
---	---	--	--	--	---

Aceh Selatan, Januari 2024

**Observer**

Hanifah, S.E

**Nama : Aid**

**Kelompok : B**

No	Aspek pengamatan	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mewarnai kertas berpola gambar				√
2	Anak menggunting kertas yang telah diwarnai			√	
3	Anak memberikan lem pada potongan gambar				√

4	Anak menempel kertas yang telah digunting			√	
---	---	--	--	---	--

Aceh Selatan, Januari 2024

**Observer**

Hanifah, S.E

**Nama : Rdh**

**Kelompok : B**

No	Aspek pengamatan	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mewarnai kertas berpola gambar				√
2	Anak menggunting kertas yang telah diwarnai			√	
3	Anak memberikan lem pada potongan gambar			√	

4	Anak menempel kertas yang telah digunting			√	
---	---	--	--	---	--

Aceh Selatan, Januari 2024

**Observer**

Hanifah, S.E

**Nama : Zra**

**Kelompok : B**

No	Aspek pengamatan	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mewarnai kertas berpola gambar				√
2	Anak menggunting kertas yang telah diwarnai			√	
3	Anak memberikan lem pada potongan gambar				√

4	Anak menempel kertas yang telah digunting			√	
---	---	--	--	---	--

Aceh Selatan, Januari 2024

**Observer**

Rada Ayunda

**Nama : Afk**

**Kelompok : B**

No	Aspek pengamatan	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mewarnai kertas berpola gambar			√	
2	Anak menggunting kertas yang telah diwarnai			√	
3	Anak memberikan lem pada potongan gambar			√	

4	Anak menempel kertas yang telah digunting			√	
---	---	--	--	---	--

Aceh Selatan, Januari 2024

**Observer**

Rada Ayunda

**Nama : Knz**

**Kelompok : B**

No	Aspek pengamatan	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mewarnai kertas berpola gambar				√
2	Anak menggunting kertas yang telah diwarnai			√	
3	Anak memberikan lem pada potongan gambar			√	

4	Anak menempel kertas yang telah digunting			√	
---	---	--	--	---	--

Aceh Selatan, Januari 2024

**Observer**

Rada Ayunda

**Nama : Syf**

**Kelompok : B**

No	Aspek pengamatan	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mewarnai kertas berpola gambar				√
2	Anak menggunting kertas yang telah diwarnai			√	

3	Anak memberikan lem pada potongan gambar			√	
4	Anak menempel kertas yang telah digunting			√	

Aceh Selatan, Januari 2024  
**Observer**

Rada Ayunda

**Nama : Fkr**  
**Kelompok : B**

No	Aspek pengamatan	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mewarnai kertas berpola gambar				√
2	Anak menggunting kertas yang telah diwarnai			√	

3	Anak memberikan lem pada potongan gambar				√
4	Anak menempel kertas yang telah digunting			√	

Aceh Selatan, Januari 2024  
**Observer**

Rada Ayunda

**Nama : Ndf**  
**Kelompok : B**

No	Aspek pengamatan	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mewarnai kertas berpola gambar			√	
2	Anak menggunting kertas yang telah diwarnai			√	

3	Anak memberikan lem pada potongan gambar			√	
4	Anak menempel kertas yang telah digunting			√	

Aceh Selatan, Januari 2024  
**Observer**

Rada Ayunda

**Nama : Rd**  
**Kelompok : B**

No	Aspek pengamatan	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak mewarnai kertas berpola gambar				√
2	Anak menggunting kertas yang telah diwarnai			√	

3	Anak memberikan lem pada potongan gambar			√	
4	Anak menempel kertas yang telah digunting			√	

Aceh Selatan, Januari 2024  
**Observer**

Rada Ayunda



RANGKAIAN KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B  
 SEMESTER / MINGGUAN : I / II  
 TEMA / SUBTEMA : KEBUTUHAN / MAKANAN  
 HARI / TANGGAL : SELASA  
 WAKTU : 08.00 - 11.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
			Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berbicara dengan sopan</li> <li>- Menyebutkan 5 benda cipratan Allah</li> <li>- Menyebutkan lara-lara yang awal berdirinya sama</li> <li>- Menganalisis: Baku, Baku, Baku</li> <li>- Memanggil, bersuara, bergunting</li> <li>- Memvrami</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Baku berbunyi, semam +/- 15 menit</li> <li>- Berbicara tidak berantak</li> <li>- <b>I. Kegiatan awal +/- 45 menit</b></li> <li>- Do &amp; salam, (menyanyi)</li> <li>- Menyebutkan benda-benda cipratan Allah</li> <li>- percajapan menyebutkan huruf-huruf yang sama</li> <li>- Perlick langsung : bergunting pada bola dunia</li> <li>- <b>II. Kegiatan Inti +/- 60 menit</b></li> <li>- Anak memberikan lem pada potongan gambar</li> <li>- Anak menempel kertas yang telah digunting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru, anak, tape recorder</li> <li>- Guru, anak</li> <li>- Guru, anak</li> <li>- Guru, anak</li> <li>- Guru, anak, dan bola dunia</li> <li>- Anak memvrami</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Observasi</li> <li>Tanyajawab</li> <li>Percajapan</li> <li>Ujuk Kerja</li> <li>Observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>:</li> <li>:</li> <li>:</li> <li>:</li> <li>:</li> <li>:</li> </ul>

- Mendiskusikan tanggapan	IV. Intuisi (10 menit) - Berikan definisi dan contoh - Contoh logika, logika, intuisi	- Apa itu logika matematika	- Kesimpulan	1
- Mengungkap kesulitan	IV. Rancangan - Mengungkap kesulitan penyelesaian - Menentukan Perencanaan - Diskusi logika matematika dan intuisi - Refleksi awal dan akhir	- Contoh soal		2

Mengotahai  
Kepala Sekolah



**Mariani, S.Pd**  
NIP. 196801201992042003

Peseliti



**Alynnita**  
NIM. 1911070076

Guru Kelas



**Hanifah S.E.**

RANCANGAN KEGIATAN HARIAN

KELOMPOK : B  
 SEMESTER / MINGGUAN : 1 / II  
 TEMA / SUBTEMA : KEBUTUHANKU / MAKANAN  
 HARI / TANGGAL : SENIN  
 WAKTU : 08.00 - 11.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat sumber Belajar	Penilaian Perkembangan Anak	
			Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berbicara dengan sopan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Baris berbaris, seram +/- 15 menit</li> <li>- Berbicara tidak bertolak</li> <li><b>I. Kegiatan awal +/- 45 menit</b></li> <li>- Do' a, salatu, menyanyi</li> <li>- Menyebutkan benda-benda ciptaan Allah</li> <li>- percakapan menyebutkan huruf-huruf yang sama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru, anak, tape recorder</li> <li>- Guru, anak</li> <li>- Guru, anak</li> <li>- Guru, anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Observasi</li> <li>Tanya jawab</li> <li>Percakapan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>:</li> <li>:</li> <li>:</li> <li>:</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan 5 benda ciptaan Allah</li> <li>- Menyebutkan kata-kata yang awal hurufnya sama Misalnya: Buku, Baju, Bola</li> <li>- Memanja, bersandar, bergantang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Praktek langsung : bergantang pada bola dunia</li> <li><b>II. Kegiatan Inti +/- 60 menit</b></li> <li>- Anak mewarnai kertas berpola gambar</li> <li>- Anak menggunakan kertas yang telah mewarnai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru, anak , dan bola dunia</li> <li>- Guru, Anak</li> <li>- Guru, Anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ujicuk Kerja</li> <li>Observasi</li> <li>Observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>:</li> <li>:</li> <li>:</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mewarnai</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru, Anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>:</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menentukan Angkapan</li> </ul>	<b>III. Instruksi (1) 30 menit</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi (diklat-dan-disk)</li> <li>- Cara mengisi di /a. instruksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa tujuan dari masalah</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>-</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengungkap masalah</li> </ul>	<b>IV. Soalaring</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengungkap masalah (problem)</li> <li>- Menentukan Permasalahan</li> <li>- Diskusi Angkapan (di /a. dan-mak)</li> <li>- Refleksi (di /a. mak)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cara, anak</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>-</li> </ul>

Mengetahui  
Kepala Sekolah



Muryati, S.Pd  
NIP. 196801201992042001

Peneliti



Alvinita  
NIM. 1911070076

Cara Kerja



Hanifah S.E



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
TK NEGERI PGRI AR-RUSYDA TRUMON  
Jalan T. Raja Hussein Keude Trumon Kode Pos 21774

SURAT KETERANGAN

NOMOR *1202* /TK/ 2024

Sehubungan dengan adanya kegiatan penelitian ilmiah mahasiswa, saya yang bertanda tangan dibawah ini kepala TK Negeri PGRI AR-RUSYDA Kec.Trumon Kab. Aceh Selatan dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Alvianita

NIM : 1911070076

Program Studi : PG-PAUD

Jurusan : S-1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Kepada nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dan pengambilan data di TK Negeri PGRI AR-RUSYDA, terhitung mulai tanggal 03-16 Januari 2024 dengan judul :

***" Pengaruh Teknik 3 M (Mewarnai, Menggunting, dan Menempel ) Terhadap kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B TK PGRI AR-RUSYDA Trumon Aceh Selatan"***

Demikianlah surat ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Keude Trumon, 16 Januari 2024

Kepala Sekolah

MARYANI, S.Pd

NIP. 196801201992042001



**KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**NOMOR: 2213/131013/F1/SK/VIII/2022**  
**Tentang**  
**PENUNJUKAN DOSEN PENKAJI PROPOSAL SKRIPSI**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi bagi mahasiswa, perlu diberikan secara kontinue dan intensif.  
b. Bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditunjuk Dosen Pengkaji Proposal Skripsi dan ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat : a. Surat Edaran Dikti No. 298/D/T/1986, tanggal 10 Februari 1986 tentang proses dan bimbingan Skripsi/Karya Tulisan Akhir Mahasiswa.  
b. Rapat standar bimbingan Skripsi Universitas Bina Bangsa Getsempena Tanggal 19 April 2021.  
c. Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Program Pendidikan Sarjana (S-1) pada Universitas Bina Bangsa Getsempena tahun 2010.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
Pertama : Menunjuk Saudara/i : Fitriani, M.Pd. sebagai **Pengkaji I**

**Untuk mengkaji Proposal Mahasiswa**

Nama/NIM : Alvianita/1911070076  
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Cut Mutia

- Kedua :  
Dengan Ketentuan
1. Bimbingan harus dilaksanakan dengan kontinue dan penuh rasa tanggung jawab dan harus sudah selesai selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung sejak Surat Keputusan ini dikeluarkan.
  2. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
  3. Surat Keputusan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika dalam penetapan ini terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : Selasa, 02 Agustus 2022  
Dekan FKIP,

  
**Dr. Mardhaillah, M.Pd**  
NIDN: 1312049101

**TEMBUSAN:**  
1. Ketua Program Studi  
2. Yang bersangkutan  
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Cut Nyak Dhien No. 14/14a, Telp/Fax (0656) 322126, Email : [disdikbud.aes@agpnaw.com](mailto:disdikbud.aes@agpnaw.com)

TAPAKTUAN

Kode Pos : 23711

Nomor : 423.A/10/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Tapaktuan, 18 Desember 2023

Kepada Yth,  
Kepala TK PGRI Ar-Rusyida Trumon Kec. Trumon  
Kabupaten Aceh Selatan

di-

Tersurat

Sesuai dengan Surat Universitas Bina Bangsa Getsempena Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (UBBG) di Banda Aceh tanggal 08 Desember 2023, Nomor 4448/131013/FI/KM/X/2023 perihal Izin Melaksanakan Penelitian Skripsi.

Pada prinsipnya Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Selatan memberikan izin kepada :

Nama : ALVIANITA  
NIM : 1911070076  
Jurusan/Program Studi : S1 Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)

Untuk Melakukan Penelitian di Sekolah TK PGRI Ar-Rusyida Trumon Kec. Trumon Kabupaten Aceh Selatan untuk penyusunan Sripsi dengan Judul : "PENGARUH TEKNIS 3M (MEWARNAI, MENGGUNTING, DAN MENEMPEL) TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B TK PGRI AR-RUSYIDA TRUMON ACEH SELATAN", dengan ketentuan data yang diambil hanya sebatas pembuatan karya Tulis / Working Paper (Skripsi) untuk penyelesaian Study pada Universitas Bina Bangsa Getsempena Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (UBBG) di Banda Aceh.

Demikian surat izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KABUPATEN ACEH SELATAN



AKMAL AH, S.Pd

Pembina Utama Muda

NIP. 19660604 198702 1 001



UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA

**FAKULTAS KEGURUAN DAN  
ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Tanggul Krueng Lemnyong No. 34 Rukoh, Banda Aceh 23112 Indonesia | fkip.ac.id | fkip@bbg.ac.id | +62 823-2121-1883



**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
NOMOR: 3329/131013/F1/SK/X/2023**

**Tentang**

**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi bagi mahasiswa, perlu diberikan secara kontinue dan intensif.  
b. Bahwa untuk keperluan tersebut perlu ditunjuk Dosen Pembimbing Skripsi dan ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat** : a. Surat Edaran Dikti No. 298/D/T/1986, tanggal 10 Februari 1986 tentang proses dan bimbingan Skripsi/Karya Tulis Akhir Mahasiswa.  
b. Rapat standar bimbingan Skripsi Universitas Bina Bangsa Getsempena Tanggal 19 April 2021.  
c. Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Program Pendidikan Sarjana (S-1) pada Universitas Bina Bangsa Getsempena tahun 2010.  
d. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 03 October 2023 pada Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :  
**Pertama** : Menunjuk Saudara/i :
- |                             |                       |
|-----------------------------|-----------------------|
| <b>Fitriani, M.Pd</b>       | Sebagai Pembimbing I  |
| <b>Riza Oktariana, M.Pd</b> | Sebagai Pembimbing II |

**Untuk membimbing skripsi mahasiswa**

- |                      |   |
|----------------------|---|
| <b>Nama/NIM</b>      | : Alvianita / 1911070076  |
| <b>Program Studi</b> | : S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini                                    |
| <b>Judul Skripsi</b> | : Pengaruh 3 M ( Mewarnai, Meggunting, Menempel) Terhadap Kemampuan Motorik Halus |
- Kedua** : Dengan Ketentuan:
1. Bimbingan harus dilaksanakan dengan kontinue dan penuh rasa tanggung jawab dan harus sudah selesai selambat-lambatnya 6 Bulan terhitung sejak Surat Keputusan ini dikeluarkan.
  2. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
  3. Surat Keputusan ini akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, jika dalam penetapan ini terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : Rabu, 20 Maret 2024

Dekan FKIP

**Dr. Svarfuni, M.Pd**  
NIDN: 0128068203

**TEMBUSAN:**

1. Ketua Program Studi
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN  
ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Tanggul Krueung Lemnyong No. 34 Buket, Banda Aceh 23112 Indonesia | Telp. 0311 | Faksimili 0311 | Email: info@ubb.ac.id | +62 823-2121-1883



Nomor : 4448/131013/FI/KM/X/2023  
Lampiran : -  
Hal : *Izin Melaksanakan Penelitian Skripsi*  
Kepada Yth,  
Kepala Dinas Pendidikan Kab. Aceh Selatan  
Di  
Tempat

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) mengharapkan bantuan Bapak/Ibu agar sudi kiranya memberi izin kepada yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : **Alvaniata**  
NIM : **1911070076**  
Program Studi : S1 Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)

Untuk mengumpulkan data-data di TK PGRI Ar-Rusyida Trumon Aceh Selatan dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

***“Pengaruh Teknik 3M (Mewarnai, Menggunting, dan Menempel) Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B TK PGRI Ar-Rusyida Trumon Aceh Selatan”.***

Atas pemberian izin dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 08 Desember 2023  
#Plt. Dekan FKIP,

**Dr. Rita Novita, M.Pd**  
NIDN: 1312049101

Tembusan:

1. Yang bersangkutan
2. Arsip